

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

2018



Sumbangsih Nyata untuk Semua
Making Positive Contribution



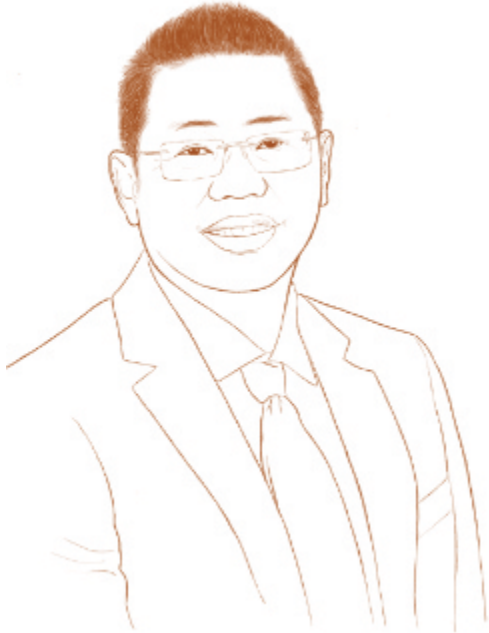
Sumbangsih Nyata untuk Semua
Making Positive Contribution

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

PT Merdeka Copper Gold Tbk

2018



Pesan Presiden Direktur [GRI 102-14] *Message from President Director*

Tri Boewono
Presiden Direktur/*President Director*

Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan gembira Merdeka Copper Gold (Merdeka) menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdana.

Sejak didirikan pada 2012 dan berhasil melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 2014, Merdeka konsisten menjalankan visi sebagai produsen terkemuka di industri emas, perak, tembaga, dan mineral lainnya di Indonesia.

Merdeka sangat percaya bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya bergantung pada bisnis yang efisien dan menguntungkan. Tapi juga berkomitmen tinggi kepada keselamatan kerja, pelestarian lingkungan dan berkontribusi secara strategis pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dear Stakeholder,

It is with pleasure that Merdeka Copper Gold (Merdeka) publishes our first Sustainability Report.

Since our establishment in 2012 and our successful Initial Public Offering in 2014, Merdeka consistently carries out its vision as a leading producer in the gold, silver, copper and other minerals industry in Indonesia.

Merdeka firmly believe that the sustainability of the company is dependent on not only being an efficient and profitable business. But it is also being highly committed to work safety, preserving the environment, and contributing strategically to the well being of society.

Sebagai perusahaan nasional yang relatif masih muda, Merdeka berkembang dengan cepat sejak tambang pertama kami, proyek Tujuh Bukit, mulai berproduksi pada awal 2017 dan menghasilkan 142.468 ons emas dan 44.598 ons perak. Pada 2018, produksi emas dan perak kami untuk proyek Tujuh Bukit meningkat menjadi 167.506 ons dan 140.594 ons. Produksi ini akan meningkat lebih lanjut dengan selesainya proyek ekspansi oksida pada Kwartal 1 2019.

Pada Mei 2018, kami mengambil kendali penuh atas *Eastern Field Developments Limited (EFDL)*. Kami berkesempatan mengembangkan proyek Tembaga Wetar dengan logam tembaga terkandung yang diperkirakan 196 kt. Pada November 2018, Merdeka mengakuisisi 66,7% saham dalam proyek emas di Gorontalo yang menciptakan peluang untuk menambang emas dengan total sumber daya terukur, terindikasi dan disimpulkan hingga 2.370.000 ons.

Merdeka konsisten mewujudkan visinya untuk menjadi produsen terkemuka di bidang penambangan emas, perak, tembaga dan sumber daya mineral lainnya di Indonesia. Serta kami sangat berkomitmen pada misi kami untuk menjadi perusahaan pertambangan yang sangat efisien, mengendalikan secara penuh keselamatan dalam semua aspek operasinya, menjaga dan melestarikan lingkungan dengan menaati seluruh regulasi lingkungan, serta berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Merdeka membuktikan diri sebagai perusahaan pertambangan emas dan tembaga kelas dunia, dengan produksi tinggi dan berkelanjutan, biaya produksi yang rendah, serta keamanan operasional yang ditandai oleh 15 juta jam tanpa cedera yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja.

As a young national company, Merdeka has grown quickly since our first mine, the Tujuh Bukit project, and commenced production early 2017 yielding 142,468 ounces gold dan 44,598 ounces silver. In 2018, our gold and silver production for the Tujuh Bukit project increased to 167,506 ounces and 140,594 ounces, respectively. Production should increase further with the completion of the oxide expansion project in Quarter 1 2019.

In May 2018, we took full control of Eastern Field Developments Limited (EFDL), which gave us the opportunity to develop contained copper metal estimated 196 kt in the Wetar Copper project. In November 2018, Merdeka acquired a 66.7% interest in the gold project in Gorontalo which creates an opportunity to mine gold with total measured, indicated and inferred resources up to 2,370,000 ounces.

Merdeka continue to pursue our vision of being an industry-leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia. As are we are very committed to our mission to be a highly efficient mining company, fully controlling safety in all aspects of its operations, protecting and preserving the environment by complying with all environmental regulations, and contributing to the well being and prosperity of the community.

Merdeka has shown itself as a world-class gold and copper mining company with strong and sustainable production, a low all-in sustaining cost, and safe operations achieving a no lost-time injury of 15 million man-hours.

Kami juga secara reguler memantau kualitas air, kebisingan, kualitas udara, kualitas tanah, emisi tumpukan, kontrol sedimen, keanekaragaman hayati, migrasi fauna, curah hujan debu, penanaman kembali lahan dan kondisi laut. Pada 2018, seperti tahun sebelumnya, tidak ada masalah kepatuhan lingkungan yang mengganggu kegiatan Merdeka.

Secara sosial, Merdeka menempatkan diri sebagai bagian integral dari komunitas lokal. Program pemberdayaan masyarakat kami berfokus pada empat bidang: (i) pendidikan: dengan meningkatkan fasilitas pendidikan dan kesempatan belajar bagi masyarakat; (ii) layanan kesehatan: dengan menyediakan dan meningkatkan fasilitas kesehatan setempat dan penyediaan layanan kesehatan; (iii) pemberdayaan ekonomi: dengan memprioritaskan pekerja lokal, program pelatihan keterampilan yang terkait dengan penyediaan lapangan kerja, dan mendorong pengembangan bisnis lokal; dan (iv) infrastruktur: dengan mengembangkan dan mendukung pembangunan infrastruktur sosial seperti jalan desa, fasilitas sanitasi publik, dan lainnya.

Merdeka berkomitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan kami.

We also regularly monitor water quality, noise, air quality, soil quality, pile emissions, sediment control, biodiversity, fauna migration, dust precipitation, land replanting and sea conditions. In 2018, like the previous year, there were no environmental compliance issues that would interfere with Merdeka's activities.

Socially, Merdeka places itself as an integral part of the local community. Our community programs focuses four key areas: (i) education: by improving education facilities and learning opportunities for the community; (ii) healthcare: by providing and improving local health facilities and provision of health services; (iii) economic empowerment: by prioritizing local employment, organizing skills training associated with employment, and encouraging the development of local businesses; and (iv) infrastructure: by developing and supporting the construction of social infrastructures such as village roads, public sanitation facilities and others.

Merdeka is committed to continue to create sustainable, long-term value to our shareholders and stakeholders.

Akhir kata, selamat membaca.



Tri Boewono
Presiden Direktur/President Director

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

Tentang Merdeka Copper Gold

About Merdeka Copper Gold

- 7 Sekilas Merdeka
Merdeka at Glance
- 10 Pendekatan Manajemen Keberlanjutan
Sustainability Management Approach
- 11 Visi, Misi, dan Prinsip Nilai
Vision, Mission, Values and Norms
- 13 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 15 Karyawan Merdeka
Merdeka's People
- 19 Jalinan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 21 Tentang Laporan
About The Report
 - 23 Topik Material dan Standar GRI yang Digunakan
Material Topic and GRI Standard Disclosure Used Reporting

25 Sumbangsih Nyata untuk Semua
Making Positive Contribution

- 26 Fokus Kontribusi
Contribution Focus
- 34 Pendidikan
Education
- 36 Kesehatan
Healthcare
- 38 Pemasok Lokal
Local Suppliers
- 40 Pengembangan Kemandirian Ekonomi
Economic Independence Development
- 42 Pembentukan Kelembagaan Komunitas
The Establishment of Community Institution
- 43 Yayasan Ina Rifa dan Ama Kefe
Ina Rifa and Ama Kefe Foundation
- 44 Pembangunan Infrastruktur
Infrastructures Development

47 Proteksi Keselamatan Kerja dan
Kelestarian Lingkungan
Safety of Work & Environmental Protection

- 47 Keselamatan Kerja
Safety of Work
- 49 Proteksi Kelestarian Lingkungan
Environmental Protection
- 51 Pengendalian Emisi dan Konsumsi Energi
Emission and Energy Consumption Control
- 52 Pemeliharaan Kualitas Tanah
Maintaining The Soil Quality
- 53 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 58 Reklamasi
Reclamation
- 61 Pengangkutan Limbah B3
Hazardous Waste Transport
- 63 Pemantauan Kualitas Air
Monitoring The Water Quality
- 64 Indeks Konten GRI—Opsi Inti
GRI Content Index—Core Option

PT Puncak Emas Tani Sejahtera
PT Pani Bersama Tambang
Gorontalo Gold Project, Pohuwato

PT Bumi Suksesindo
Tujuh Bukit Project
Banyuwangi, East Java

PT Batutua Kharisma Permai
PT Batutua Tembaga Raya
Wetar Copper Project, Southwest Maluku

PT Merdeka Copper Gold Tbk
Head Office, Jakarta

MERDEKA
COPPER GOLD

Tanggal Berdiri
Establishment Date 5 September 2012

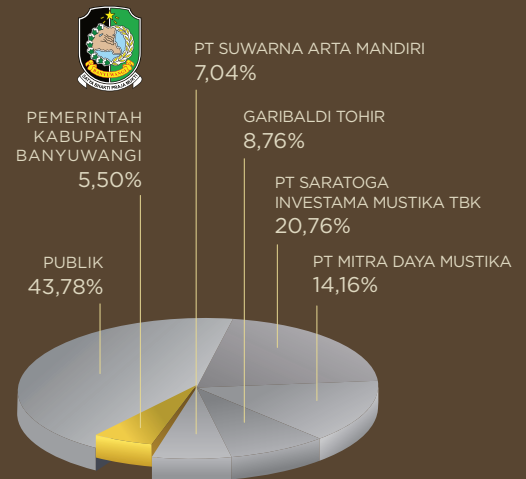
Tanggal Pencatatan di Bursa
Listing Date 19 Juni 2015

Kode Saham
Shares Code MDKA

Bidang Usaha
Business Line Perdagangan, Pertambangan,
Jasa Pertambangan, Jasa Konsultasi Manajemen
Trade, Mining, Development, Transportation and Services

Alamat
Address PT Merdeka Copper Gold Tbk
The Convergence Indonesia. 20th Floor
Jl. HR Rasuna Said Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 Indonesia
+62 21 2988-0393; +62 21 2988-0392
www.merdekacoppergold.com
corporate.secretary@merdekacoppergold.com

Kepemilikan
Shareholding PT Saratoga Investama Mustika Tbk (20.76%)
PT Mitra Daya Mustika (14.16%)
Garibaldi Tohir (8.76%)
PT Suwarna Arta Mandiri (7.04%)
Pekab Banyuwangi/*Banyuwangi Regency* (5.50%)
Masyarakat/*Public* (43.78%)



Tentang Merdeka Copper Gold

About Merdeka Copper Gold

Sekilas Merdeka | *Merdeka at Glance*

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (Merdeka) merupakan perusahaan induk yang memiliki entitas anak operasional yang bergerak di bidang usaha pertambangan, meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi emas, perak, tembaga dan mineral terkait lainnya; serta jasa penambangan.^[GRI 102-1; 102-2]

Entitas anak perusahaan tersebut adalah PT Bumi Suksesindo (BSI) yang beroperasi di Banyuwangi, Jawa Timur.^[GRI 102-4] BSI memegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi tertanggal 9 Juli 2012; PT Damai Suksesindo (DSI) yang memegang IUP Eksplorasi tertanggal 10 Desember 2012; PT Cinta Bumi Suksesindo; PT Beta Bumi Suksesindo; dan PT Merdeka Mining Servis (MMS).^[GRI 102-5]

Selain entitas anak operasional di atas, Merdeka menguasai saham Eastern Field Developments Limited (EFDL), yang kemudian memiliki saham mayoritas dan mengendalikan Finders Resources Limited, yang tercatat di Bursa Efek Australia (ASX) dan melalui entitas anak perusahaannya mengendalikan proyek tembaga

PT Merdeka Copper Gold Tbk (Merdeka) is a holding company with operating subsidiaries that are engaged in the mining business, encompassing the exploration and future production of gold, silver, copper and other related minerals; and mining services.^[GRI 102-1; 102-2]

The subsidiaries are PT Bumi Suksesindo (BSI), which operated in Banyuwangi, East Java under the Mining Business License (Izin Usaha Pertambangan/ IUP) for Production Operation dated 9 July 2012; PT Damai Suksesindo (DSI), which holds the Mining Business License for Exploration dated 10 December 2012, PT Cinta Bumi Suksesindo, PT Beta Bumi Suksesindo and PT Merdeka Mining Servis (MMS).^[GRI 102-5]

Aside from the above operating subsidiaries, Merdeka owns interest in Eastern Field Developments Limited (EFDL), which in turn owns a majority controlling interest in Finders Resources Limited, an ASX-listed company that, through a subsidiary, controls the Wetar copper project in Wetar, South West Maluku (GRI 102-



Wetar di Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku,^[GRI 102-4] melalui PT Batutua Kharisma Permai (BKP) dan PT Batutua Tembaga Raya (BTR).^[GRI 102-5; 102-10]

Pada Mei 2018, Merdeka menambah kepemilikan saham EFDL dari 33% menjadi 99,9%, secara efektif menguasai penuh pengendalian operasi proyek tembaga Wetar. Pada November 2018, Merdeka membeli 66,7% saham proyek emas di Gorontalo.^[GRI 102-5; 102-10]

Kedua proyek itu menambah jumlah cadangan sumber daya emas dan tembaga milik Merdeka yang semakin meningkat di Pertambangan Tujuh Bukit di Jawa Timur.

Tambang Tujuh Bukit memberi kesempatan langka bagi Merdeka untuk terus memproduksi oksidasi emas serta perak lewat proses *heap leaching*, dan pada saat bersamaan mengembangkan sumber daya porfiri emas berikut tembaga kelas dunia.

Proses *heap-leaching* menggunakan tambang terbuka, diikuti dengan penghancuran dan pengumpulan bijih-bijih, kemudian bijih yang telah menggumpal ditumpuk di bilik pencucian, dan dicuci untuk memisahkan kandungan emas dan perak melalui Pabrik Pengolahan Emas ADR (*Adsorption, Desorption and Recovery*) berstandar industri.

Penuangan emas pertama hasil *heap leaching* itu dilakukan pada April 2017, dan sejak itu kapasitas pemrosesan bijih akan kami tingkatkan dari empat juta ton per tahun menjadi delapan juta ton—yang akan beroperasi kuartal kedua 2019.

4) under PT Batutua Kharisma Permai (BKP) and PT Batutua Tembaga Raya (BTR).^[GRI 102-5; 102-10]

In May 2018, Merdeka increased its ownership of EFDL from 33% to 99.9%, effectively acquiring operational control of the Wetar copper project. In November 2018, Merdeka acquired a 66.7% interest in the gold project in Gorontalo.^[GRI 102-5; 102-10]

Both projects add further gold and copper resources to Merdeka's already substantial resources and reserves in the Tujuh Bukit mine in East Java.

The Tujuh Bukit Mine represent a rare opportunity for Merdeka to currently produce oxide gold and silver from heap leaching process, and at the same time develop porphyry copper gold resources of world-class scale.

The heap leach project employs open pit mining, followed by ore crushing and agglomerating, stacking of agglomerated ore on the leach pad, leaching of the ore and recovery of gold and silver via an industry standard ADR Gold Processing Plant (Adsorption, Desorption and Recovery).

The first gold pour from this heap leach process occurred in April 2017, and Merdeka has since expanded its ore processing capacity from the original four million tons per annum to eight million tons—to start in the second quarter of 2019.



Sepanjang 2018, pengembangan emas dan perak terus mengalami peningkatan yang menjanjikan, dan sesuai dengan target dalam mewujudkan potensi jangka panjang sekitar 1,9 miliar ton bijih dengan kadar rata-rata 0,45% Cu dan 0,45 g/t Au sesuai perkiraan terbaru dari Compliant Mineral Resources.^[GRI 102-7]

Dengan masuknya proyek tembaga Wetar dan proyek emas Gorontalo ke portofolio Merdeka, sumber daya pertambangan dan profil cadangan semakin meningkat, sekaligus menambah potensi pendapatan dari berbagai layanan pertambangan yang diberikan oleh MMS.^[GRI 102-9]

Merdeka adalah perusahaan nasional yang ber Kantor pusat di Jakarta.^[GRI 102-3] Produk hasil usaha penambangan kami dipasarkan di pasar internasional.^[GRI 102-6] Dalam menjalankan bidang usaha eksplorasi, operasi, dan produksi pertambangan serta jasa penambangan, rantai pasok bisnis kami mencakup pemasok dari dalam dan luar negeri. Pasokan jasa tenaga kerja merupakan rantai pasok yang paling signifikan.^[GRI 102-2; 102-9]

Merdeka sebagai perusahaan yang relatif muda, masih melakukan penilaian, adaptasi, dan evaluasi untuk bergabung dalam asosiasi profesional dan penerapan berbagai inisiatif eksternal berkenaan dengan prinsip-prinsip penambangan yang ramah sosial dan lingkungan. Untuk pendekatan dan prinsip pencegahan, Merdeka menerapkan standar manajemen risiko sesuai dengan kepatuhan kepada seluruh regulasi yang mengikat.^[GRI 102-11; 12; 13]

Throughout 2018, the copper and gold development continued to make encouraging progress, and was on track to realizing the mine's long-term potential from some 1.9 billion tons of ore at average grades of 0.45% Cu and 0.45 g/t Au as per the latest JORC Compliant Mineral Resource estimates.^[GRI 102-7]

The addition of Wetar copper project and Gorontalo gold project into the Merdeka portfolio increases the Company's mining resources and reserves profile, while also adding potential revenue from various mining services that could be provided by MMS.^[GRI 102-9]

Merdeka is an Indonesian company headquartered in Jakarta.^[GRI 102-3] Our mining products are marketed internationally.^[GRI 102-6] In conducting our mining exploration, operation and production as well as our mining services, we engage both national and international suppliers. The workforce supply is the most significant supply chain.^[GRI 102-2; 102-9]

Merdeka, as a relatively young company, is still conducting assessments, adaptations and evaluations to join professional associations and implement various external initiatives regarding mining principles that are socially and environmentally friendly. For the approach and principles of prevention, Merdeka applies risk management standards in accordance with compliance with all binding regulations.^[GRI 102-11; 12; 13]

Pendekatan Manajemen Keberlanjutan

Sustainability Management Approach

Di Merdeka, keberlanjutan adalah landasan bisnis kami. Kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dari tingkat lokal ke nasional, menerapkan standar yang tinggi dalam perlindungan lingkungan, memproteksi keselamatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan para pegawai, mitra, dan masyarakat di sekitar operasi. ^[GRI 103-1]

Pengembangan ekonomi berarti mencapai keberlanjutan jangka panjang melalui pertumbuhan yang berkesinambungan dengan mencapai target produksi, memenuhi kebutuhan pelanggan, serta mencapai efisiensi ekonomi dalam eksekusi operasional dan juga berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi melalui kewajiban-kewajiban kami baik lokal maupun nasional, serta pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja.

Perlindungan lingkungan berarti kepedulian terhadap alam dan perlindungan sumber daya yang dilakukan dengan akuisisi yang rasional, karena cadangan sumber daya yang menipis. Ini juga berarti bertindak untuk meminimalisasi efek negatif dari berbagai proses sehubungan dengan ekstraksi sumber daya mineral dari berbagai lingkungan geologis dan pada permukaan lingkungan alam yang berbeda.

Kesejahteraan sosial pada hakikatnya adalah menjamin kondisi aman saat kerja, tetapi juga memberi perhatian terhadap aspek sosial pada komunitas yang berada di sekitar area operasi dan masyarakat pada umumnya.

Komitmen, pemantauan, dan evaluasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan, kami lakukan sebagai bagian dari pemenuhan regulasi. ^[GRI 103-2; 103-3]

At Merdeka, sustainability is at the foundation of the way we do business. We are committed to contributing to economic development from the local to national levels, setting the highest standards in environmental protection also protecting the wellbeing and improving the social welfare of our employees, partners and neighbors. ^[GRI 103-1]

Economic development means achieving long-term sustainability both in regards to continued growth by achieving our production targets, in meeting the needs of our customers, and achieving economic efficiency in our operational execution as well as contribution to economic development through our obligations at the local to national level, also business and job creation.

Environmental protection means concern for the bed and the protection of its resources by its rational acquisition, which is characterized by savings in its depletion. This also means taking measures that minimize the negative impact of the different processes related to the extraction of mineral resources on the various forms of the geological environment and natural environment on the surface.

Social welfare means first and foremost ensuring safe working conditions, but also concern the social aspects on communities surrounding our operations and society as a whole.

Our commitment, monitoring, and evaluation of economic, environment, and social sustainable performance, as a part of compliance regulation. ^[GRI 103-2; 103-2]



Visi, Misi, dan Prinsip Nilai | *Vision, Mission, Values and Norms*

Komitmen kami untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dipandu berdasarkan visi, misi, dan prinsip nilai tata kelola perusahaan yang baik. ^[GRI 102-16]

Visi Merdeka adalah “menjadi produsen terdepan dalam industri penghasil emas, perak, tembaga dan mineral lainnya di Indonesia”.

Misi Merdeka: Menjadi perusahaan tambang yang efisien; Menjadi perusahaan yang berkomitmen penuh dalam aspek keselamatan operasi dalam setiap operasi; Menjadi perusahaan pertambangan yang mengedepankan pembangunan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

Our commitment to build a sustainable business based on vision, mission, and principal value of good corporate governance. ^[GRI 102-16]

Merdeka's vision is “to be an industry leading producer of gold, silver, copper, and other minerals in Indonesia.”

Merdeka's mission are: To be a highly efficient mining company; To be a mining company that is fully committed to safety in all aspects of its operations; To be a mining company that promotes sustainable development and environmental conservation..

Dalam melakukan setiap aktivitas usahanya, Perseroan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sebagai berikut:

TRANSPARANSI: Perseroan berupaya menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua pemangku kepentingan, sebagai bagian dari usaha kami untuk berpegang pada prinsip transparansi dan mempertahankan objektivitas dalam operasi bisnis.

AKUNTABILITAS: Perseroan telah menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB: Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini selaras dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab organisasi.

INDEPENDENSI: Perseroan berupaya mendorong setiap unit kerja agar independen tanpa dipengaruhi oleh kepentingan operasional, dengan cara memastikan agar berbagai jabatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab dalam Perusahaan.

KEWAJARAN: Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil, dan memastikan bahwa setiap pemegang saham memperoleh akses yang sama terhadap informasi Perusahaan.

In performing all of its business activities, the Company adheres fully the principles of Good Corporate Governance (GCG) as follows:

***TRANSPARENCY:** the Company endeavors to provide timely, relevant, accurate, and accessible information to all stakeholders, in order to comply with the principles of transparency and objectivity in maintaining business operations.*

***ACCOUNTABILITY:** the Company has outlined a framework for accountability; defined the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees in a clear manner, and in line with the vision, mission, values, and strategy of the Company.*

***RESPONSIBILITY:** the Company diligently ensures compliance with the laws and exercises prudence in all of its activities. These are in line with the Company's commitments to operate as a responsible organization.*

***INDEPENDENCY:** The Company encourages every business unit to act independently and not be influenced by vested interests. This includes minimizing conflicts of interest in both management and operations, by ensuring that the various positions of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not affect their ability to fulfill their responsibilities within the Company.*

***FAIRNESS:** The Company treats all stakeholders fairly. Furthermore, it ensures that all shareholders have equal access to the Company's information*

Struktur Tata Kelola | *Governance Structure*

Merdeka telah melengkapi struktur organ tata kelola sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perundang-undangan yang berlaku bagi perseroan publik. Di antaranya dengan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengge-napi organ Dewan Komisaris, serta menunjuk Sekretaris Perseroan dan membentuk Internal Audit untuk or-gan Direksi.

Demikian pula komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, telah dilengkapi dengan Komisaris Independen dan Direktur Independen—sesuai ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan juga telah melakukan pengembangan kebijakan untuk mendukung praktik GCG di Perseroan.^[GRI 102-18]

Pada 2015, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Merdeka sepenuhnya patuh kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG.

Merdeka has completed its governance structure, in which the Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; the Board of Directors is equipped with the Corporate Secretary and Internal Audit as required by the regulation of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) and the prevailing laws on publicly listed companies.

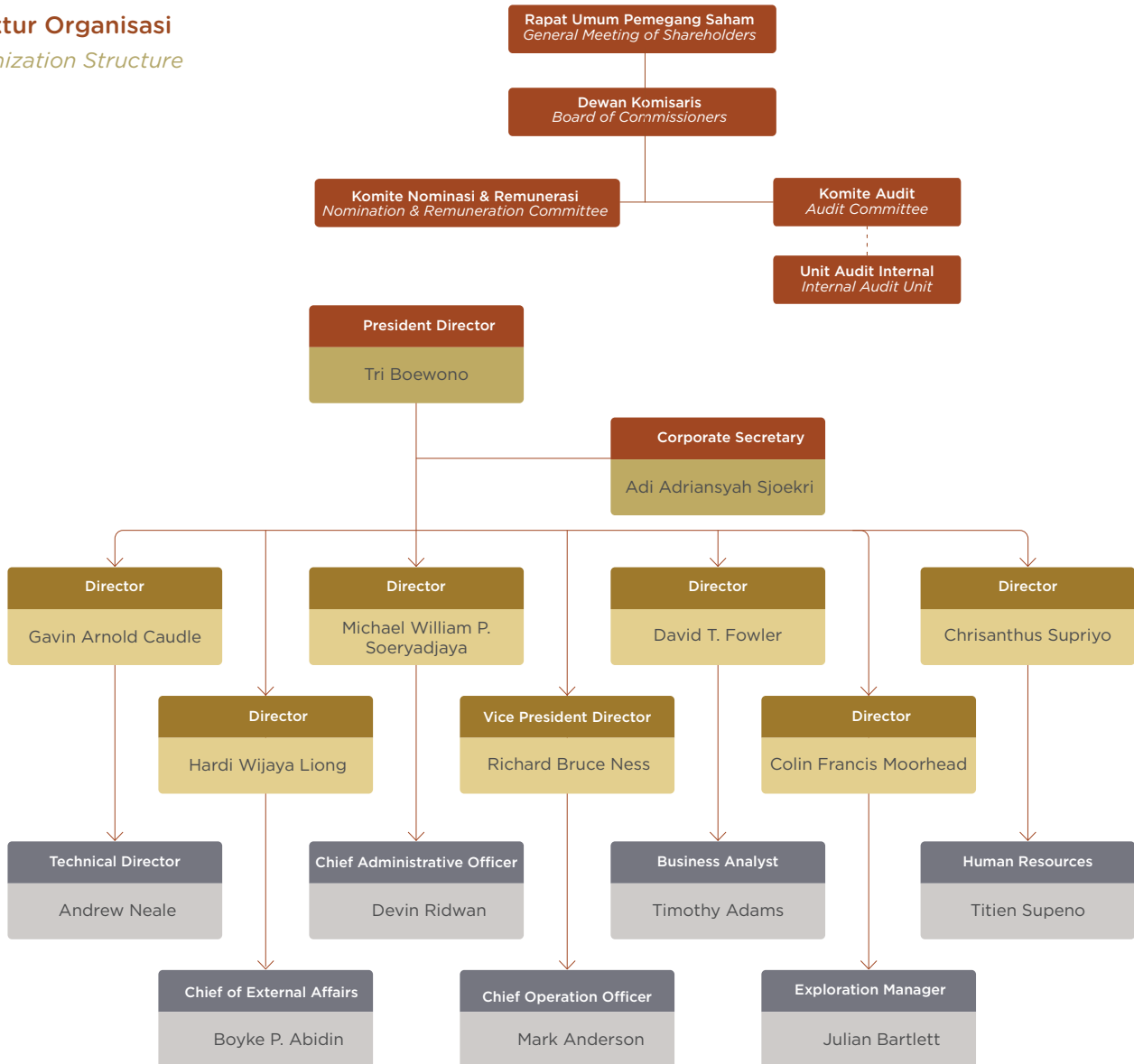
The compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors have also included Independent Commissioners and Independent Directors in accordance with the OJK and the Indonesian Stock Exchange (IDX) regulations. The Company has also defined the policies that support the practices of GCG in the Company.^[GRI 102-18]

In 2015, the Company amended its Articles of Association to align with OJK Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.

Merdeka complies to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the structure of the Company consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. These structures play a key role in the successful implementation of GCG.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Karyawan Merdeka | *Merdeka's People*

Merdeka mempekerjakan putra-putri terbaik Indonesia, dengan misi menjadikan Merdeka sebagai perusahaan nasional yang sejajar dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan tambang kelas dunia.

Hingga Desember 2018, total karyawan Merdeka sebanyak 2.154 orang, terdiri dari 126 orang tenaga kerja berjenis kelamin perempuan dan 2.028 sisanya laki-laki. Meski tidak membatasi jumlah tenaga kerja dari warga negara asing—sejauh memenuhi perundang-undangan yang berlaku tentang pemanfaatan tenaga kerja asing di Indonesia, pada 2018 Merdeka mempekerjakan 35 orang tenaga kerja asing. Setiap tenaga kerja asing didampingi oleh tenaga kerja Indonesia untuk memastikan proses alih daya. ^[GRI 102-7; 102-8]

Merdeka employs Indonesia's finest men and women, with a mission to make Merdeka as the forefront national company with equal capabilities and the ability to compete with world-class mining companies

Until December 2018, Merdeka has 2.154 total employees. With 126 females and the rest of 2.028 others are males. Despite the non-limitations of foreign employments—in accordance with the current laws about foreign employments in Indonesia, In 2018 Merdeka employs 35 foreign employees. Each foreign employee has an Indonesian counterpart to ensure transfer of knowledge. ^[GRI 102-7; 102-8]

Komposisi Karyawan Merdeka 2018 ^[GRI 102-8]

Merdeka's People Composition 2018

DISTRIBUSI <i>DISTRIBUTION</i>		2017	%	2018	%
JENIS KELAMIN <i>GENDER</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	47	6%	129	6%
	Laki-laki/ <i>Male</i>	785	94%	1.906	94%
USIA/ <i>AGE</i>	16-30 tahun/ <i>years</i>	258	31%	590	29%
	31-40 tahun/ <i>years</i>	295	35%	719	36%
	41-50 tahun/ <i>years</i>	234	28%	532	26%
	> 50 tahun/ <i>years</i>	45	5%	194	9%
STATUS	Karyawan Tetap / <i>Permanent Employees</i>	716	86%	1.382	69%
	Karyawan Kontrak / <i>Contractual Workers</i>	116	14%	653	31%
PENDIDIKAN <i>EDUCATION</i>	S1 atau Lebih Tinggi/ <i>Undergraduate or Higher</i>	194	23%	427	22%
	Diploma	54	6%	660	32%
	Non-Sarjana/ <i>Non-College Graduate</i>	584	70%	948	46%
POSISI/ <i>POSITION</i>	Staf & Non-Staff	585	70%	1.417	70%
	Manager & Supervisor	217	26%	575	28%
	Senior Management	30	4%	43	2%



Merdeka berkomitmen penuh untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berada di sekitar operasi perusahaan. Namun, beberapa anggota masyarakat lokal tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai terkait konstruksi dan operasi penambangan.

Program pelatihan dan pemberdayaan SDM dilakukan secara rutin dan terus-menerus, dimulai pada saat seorang pegawai direkrut. Pelatihan ini diselenggarakan baik internal maupun eksternal, tergantung kebutuhan.

Beberapa pelatihan berfokus kepada aspek-aspek pekerjaan, seperti pelatihan keselamatan kerja dan respons darurat, pelatihan teknis pengoperasian alat berat, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, hubungan masyarakat, dan lain-lain.

Pelatihan tentang penanganan risiko lingkungan diberikan untuk memastikan bahwa potensi bahaya lingkungan di dalam dan sekitar area tambang terus diawasi dan ditanggulangi.

Perusahaan sangat yakin bahwa berbagai program pelatihan itu dapat meningkatkan kompetensi, kemampuan, dan pengetahuan para karyawan hingga sejajar dengan para pegawai perusahaan tambang kelas dunia lainnya.

Sebagai tambahan, program pemberdayaan SDM didesain untuk meningkatkan produktivitas kerja dan pengembangan karir, yang juga akan menambah nilai bagi perusahaan. Merdeka juga mengembangkan program pelatihan peningkatan kompetensi yang berkaitan dengan syarat perusahaan sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sejak 2015, Merdeka memiliki sistem informasi manajemen SDM yang mengatur fasilitas pensiun untuk pegawai penuh-waktu, penghitungan jam kerja, tunjangan makan dan catatan pelatihan.

Merdeka is fully committed to providing employment opportunities to the communities surrounding the Company's operations. However, these local communities often lack the knowledge, skills, and training in the field of construction or mining operations.

Training programs and HR development are carried out routinely and continuously by the Company, starting from the moment an employee is recruited. These trainings are either given in-house or externally, depending on the need.

Some of these trainings are focused on the requirement of specific jobs, such as training on work safety or emergency response, technical training on how to operate heavy equipment, the management and preservation of the environment, public relations, and others.

Training on the management of environmental risk is given to ensure that potential hazards to the environment in and around the mine sites are monitored and mitigated.

The Company is fully convinced that the various training programs are aimed at enhancing the competence, skills, and knowledge of workers that they may be at par with their counterparts in any world-class mining company.

In addition, the HR development program is designed to increase worker's productivity and career development, both of which will add to the value of the Company. Merdeka has also developed competence enhancement training programs that are tied to the requirements of Company as a public-listed company on the Indonesia Stock Exchange.

Since 2015, Merdeka has had an HR management information system that deals with pension facilities for full-time employees, calculation of overtime hours, meal benefits, and training records.

Saluran Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan ^[GRI 102-43]

Communication Channel with Stakeholders

PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS

SALURAN CHANNELS	Pemegang saham & investor <i>Shareholders & Investors</i>	Karyawan <i>Employees</i>	Pemasok <i>Suppliers</i>	Komunitas <i>Communities</i>	Pemerintah & Masyarakat Sipil <i>Governments & Civil Society</i>	Klien <i>Clients</i>	Media
Laporan; Siaran Pers; Pemberitahuan; Pertemuan <i>Reports; Press Releases; Announcements; Meetings</i>	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗
Kunjungan Lapangan <i>Site Visit</i>	🔗		🔗	🔗	🔗	🔗	🔗
Dialog & Negosiasi <i>Dialogue & Negotiation</i>	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗	🔗
Perjanjian & Perundingan Kolektif <i>Collective Bargaining Negotiations & Agreements</i>		🔗					
Evaluasi Dampak <i>Impact Evaluation</i>				🔗	🔗		🔗
Intranet <i>Intranet</i>		🔗					
Nawala & Majalah <i>Newsletters & Magazines</i>		🔗		🔗	🔗		🔗
Dengar Pendapat <i>Public Hearing</i>				🔗	🔗		🔗
Koordinasi & dialog sosial <i>Coordination & Social Dialogue</i>				🔗	🔗		🔗
Pemetaan Sosial-Ekonomi <i>Social-Economic Mapping</i>				🔗	🔗		

Jalinan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Dalam proses identifikasi, prioritas, dan pengembangan strategi menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, Merdeka mengadopsi AA 1000: Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015. Secara reguler, Merdeka melakukan update pemetaan pemangku kepentingan, baik berkenaan dengan risiko bisnis maupun implementasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.^[GRI 102-42; 102-43]

Merdeka sepenuhnya menyadari bahwa hubungan jangka panjang berbasis rasa saling percaya dan saling hormat-menghormati dengan para pemangku kepentingan merupakan elemen utama keberlanjutan. Prinsip-prinsip inklusivitas, materialitas, dan responsif, sebagaimana ditekankan AA 1000: SES, menjadi acuan dalam menjalin hubungan jangka panjang, dan jalinan kemitraan dengan para pemangku kepentingan utama Merdeka: pemegang saham, investor, karyawan, pemasok, komunitas, pemerintah, akademisi, media, dan organisasi masyarakat sipil.^[GRI 102-40]

In the process of stakeholder identification, prioritization and strategy development, Merdeka adopts AA 1000: Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015. The company conducts regular updates in stakeholder mapping regarding to business risks and related the implementation of social and environmental responsibility.^[GRI 102-42; 102-43]

Merdeka fully realizes that long-term relationship with stakeholders based on trust and respect is a key element of sustainability. The principles of inclusivity, materiality and responsiveness as stipulated in AA 100: SES, is our reference is building long-term relationship and partnership with our key stakeholders: shareholders, investors, employees, suppliers, communities, regulators, academics, media and civil society organizations.^[GRI 102-40]

Dalam menjalankan prinsip AA 1000, Merdeka mengutamakan saluran dialog dan jalinan kemitraan. Perusahaan secara berkala berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan untuk membahas dan menjalankan masalah-masalah ekonomi, lingkungan dan sosial. Khusus untuk hubungan industrial, Merdeka mengembangkan saluran dialog berupa perjanjian dan perundingan kolektif dengan serikat pekerja. ^[GRI 102-41]

Hasil pemetaan sosial-ekonomi, analisis dari komite risiko, dan masukan dari proses hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai saluran di atas sangat penting bagi perusahaan untuk memahami isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan kami. Isu-isu ini selanjutnya membantu kami untuk mengidentifikasi resiko dan kesempatan bagi usaha kami.

Pada tahun 2018, proses dialog dengan pemangku kepentingan memunculkan sejumlah topik, antara lain: serapan tenaga kerja lokal, keselamatan dan kesehatan kerja, manajemen pengelolaan lingkungan, dan kontribusi Merdeka kepada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. ^[GRI 102-44] Topik-topik inilah yang kemudian menjadi input dalam perumusan materialitas laporan.

In implementing AA 1000, Merdeka prioritize dialogue and partnership. The company regularly conducts coordination with various stakeholders to discuss and execute economic, environmental and social issues. In relations with industrial relations, Merdeka has developed dialogue channel through negotiations and collective bargaining agreements with employee unions. ^[GRI 102-41]

The results of social-economic mapping, risk committee analysis and inputs from various stakeholders through the channels described above are key for the company to understand the issues that are important to our stakeholders. These, in turn, assist us in identifying the risks and opportunities to our business.

In 2018, our stakeholder engagements have yielded several material topics among others: local employment opportunities, employee health and safety, environmental management and Merdeka's contribution to community development and empowerment. ^[GRI 102-44] These topics are the inputs in the formulation of the materiality of this report.



Tentang Laporan

About The Report

Dokumen ini adalah laporan keberlanjutan perdana Merdeka, ^[GRI 102-51] yang rencananya akan diterbitkan setiap tahun. ^[GRI 102-52] Sebagai laporan perdana, belum ada perubahan dan pernyataan kembali informasi dalam pelaporan. ^[GRI 102-48; 102-49]

Kinerja keberlanjutan yang dilaporkan mencakup kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk periode Januari hingga Desember 2018, ^[GRI 102-50] untuk entitas Merdeka sebagai berikut.

- Proyek Tujuh Bukit di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur/PT Bumi Suksesindo (PT BSI);
- Proyek Tembaga Wetar di Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat, Daya Provinsi Maluku/PT Batutua Kharisma Permai (PT BKP) dan PT Batutua Tembaga Raya (PT BTR); dan
- Proyek Emas Gorontalo di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo - PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PT PETS).

This is the first Merdeka's sustainability report (GRI 102-51). Merdeka will publish the report annually (GRI 102-52). As first report, there are no restatement information and changes in reporting. ^[GRI 102-48; 102-49]

The report includes Merdeka's sustainable performance (economic, environmental, and social) at January until December 2018, ^[GRI 102-50] for Merdeka's entities:

- *Tujuh Bukit Project in Banyuwangi, East Java/PT Bumi Suksesindo (PT BSI);*
- *Wetar Copper Project on Wetar Island, South West Maluku/PT Batutua Kharisma Permai (PT BKP) and PT Batutua Tembaga Raya (PT BTR); and*
- *Gorontalo Gold Project in Pohuwato District, Gorontalo/PT Puncak Emas Tani Sejahtera (PT PETS).*

Jaminan eksternal untuk kinerja ekonomi mengikuti hasil penilaian akuntan publik. Sedangkan untuk kinerja lingkungan berbasiskan sertifikasi ISO. Untuk kinerja sosial terintegrasi dengan kepatuhan regulasi dalam penyampaian laporan Rencana Kegiatan dan Anggaran Belanja (RKAB).^[GRI 102-56]

Penentuan konten dan batasan-batasan topik keberlanjutan yang dilaporkan, mengikuti standar pelaporan keberlanjutan GRI 2016.^[GRI 102-46; 102-54] Di lembar terakhir laporan disajikan Indeks Konten GRI.^[GRI 102-55]

Pada akhir 2018, Merdeka melakukan studi pemetaan isu-isu strategis dan pemangku kepentingan berbasis AA1000, untuk menganalisis materialitas isu-isu sosial, lingkungan, dan tata kelola organisasi. Hasil studi ini juga dijadikan referensi bagi upaya pemenuhan 4 prinsip GRI Standar dalam menentukan konten dan batasan Laporan Keberlanjutan: Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan.

Topik-topik material, yakni tema-tema yang merefleksikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial signifikan perusahaan atau dampak yang secara substansial mempengaruhi evaluasi dan pengambilan keputusan para pemangku kepentingan yang ditemukan hasil studi kemudian diolah secara internal dengan pendekatan manajemen risiko (GRI 102-46). Merdeka merumuskan topik material yang berdampak signifikan bagi keberlanjutan bisnis dan para pemangku kepentingan, sebagai berikut:^[GRI 102-47]

External assurance for economic performance, based on public accountant assessment. For environmental performance based on ISO certification. And social performance integrated with regular compliance in accordance to Activity Plan and Budget (Rencana Kegiatan dan Anggaran Belanja/ RKAB).^[GRI 102-56]

Defining report content and topic boundaries, accordance with GRI Standard 2016.^[GRI 102-46; 102-54] *GRI Content Index is attached at the appendix of this report.*^[GRI 102-55]

At the end of 2018, Merdeka conducted a strategic issues and stakeholder study mapping study based on AA 1000 to analyze social, environmental and governance material issues for the company. The results of the study are used as reference to fulfill the four principles of GRI Standard in setting the content and boundaries of the Sustainability Report: Stakeholders Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality and Completeness.

Material topics which are the themes that reflect significant economic, environmental and social impact of the company or that substantially influences the evaluation and decision making of stakeholders that were identified by the study is analyzed internal using risk management approach (GRI 102-46). Merdeka has summarized the material aspects that has significant impact to the sustainability of our business and stakeholders as follows.^[GRI 102-47]

Topik Material dan Standar GRI yang Digunakan

Material Topic and GRI Standard Disclosure Used Reporting

Topik Material <i>Material Topic</i>	Standar GRI yang Digunakan dalam Pelaporan GRI <i>Standard Disclosure Used in Reporting</i>	
Kinerja ekonomi <i>Economic Performance</i>	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>
Dampak investasi sosial kepada kemajuan kehidupan ekonomi komunitas <i>Social Investment Impact to economic improvement of the community</i>	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure Investment and Services Supported</i>
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant Indirect Economic Impacts</i>
Konsumsi Energi <i>Energy consumption</i>	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>
Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	GRI 303-1	Pengelolaan air sebagai sumberdaya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait debit air <i>Management of water discharge-related impacts</i>
	GRI 303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>
Keaneekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	GRI 304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewakan, dikelola di, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keaneekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>
Emisi <i>Emission</i>	GRI 305-1	Emisi langsung Gas Rumah Kaca (Cakupan 1) <i>Direct GHG emissions (Scope 1)</i>
Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	GRI 306-4	Transportasi limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>
Komunitas Lokal <i>Local Communities</i>	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pembangunan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>

Kami menghargai saran, pertanyaan, dan semua hal yang berkenaan dengan laporan ini. Sila hubungi kami:^[GRI 102-53]

We appreciate any advice, questions, and everything related this report. Please contact us:



Sumbangsih Nyata untuk Semua

Making Positive Contribution

Pada 2018, pendapatan operasi Merdeka meningkat 127,07%, yakni sebesar USD 293.882.260, dibanding pendapatan tahun 2017 yang besarnya USD 129.425.445).^[GRI 201-1] Di luar pembayaran gaji dan benefit karyawan, pembayaran kontraktor, pajak, royalti, dan pembayaran lain-lain kepada pemerintah, Merdeka memprioritaskan investasi kepada komunitas sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada 2018, Merdeka membiayai program komunitas sampai USD 3.076.473,43. Investasi terhadap komunitas ini dilakukan dalam upaya memperbaiki sektor ekonomi tradisional yang sudah ada, seperti pertanian, perkebunan, perikanan, dan industri rumah tangga. Juga dukungan kepada tumbuhnya sektor-sektor ekonomi baru di masyarakat yang terkait dengan rantai pasok kepada perusahaan dan diversifikasi pendapatan. Merdeka terus mendukung peningkatan kapasitas masyarakat dalam rangka mencapai kemandirian ekonomi di masa depan.^[GRI 203-1; 203-2]

In 2018, operational revenue was USD 293,882,260 an increase of 127.07% from the 2017 revenue which was USD 129,425,445.^[GRI 201-1] Excluding employee salary and benefit payments, contractor payments, taxes, royalties, and other payments to the government, Merdeka also prioritizes community investments as part of our Corporate Social Responsibility.

In 2018, Merdeka spent USD 3,076,473.43 for community programs. Community investment is focused on improvement of traditional economies such as agriculture, horticulture, fishery, and home industry, as well as the support for new economic sectors emerging within the society that linked with the supply chain to the company and the diversification of income. Merdeka continues to support the increase of the human capacity in order to reach future economic independence.^[GRI 203-1; 203-2]

Fokus Kontribusi | *Contribution Focus*

Merdeka terus-menerus melakukan perbaikan dalam implementasi tanggung jawab sosial dengan melakukan evaluasi terhadap seluruh program dan kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat di seluruh site operasi.

Merdeka melakukan perubahan besar-besaran dalam pendekatan kontribusi perusahaan kepada masyarakat terdampak operasi dan pembangunan wilayah. Seluruh dukungan program diarahkan untuk menghasilkan dampak positif yang signifikan kepada masyarakat, meningkatkan mutu hidup dan kesejahteraan, membangun kemandirian, dan sinergi sumber daya dengan para pemangku kepentingan.

Pada 2018, Merdeka melakukan pemetaan sosial dan *community needs assessment* di dua wilayah operasi, yaitu Banyuwangi dan Pulau Wetar, untuk membuat Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Hal ini sesuai amanat regulasi, khususnya Keputusan Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Penyusunan Rencana Induk PPM untuk PT BKP dan PT BSI periode 2019–2033 bertujuan untuk merumuskan strategi dan fokus program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dengan melakukan sinergi dengan prioritas pembangunan daerah.

Rencana pengelolaan ini berisi arah kebijakan, strategi, dan program prioritas bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya, kelembagaan, serta infrastruktur yang menjadi acuan pelaksanaan bagi pemangku kepentingan selama lima tahun. Pembuatan

Merdeka constantly improves in the implementation of Social Responsibility by conducting evaluations to all the programs and social empowerment in all operational sites.

Merdeka conducts massive changes in the corporate contribution approach to the people affected by the operation and regional development. All of the support programs are directed to put significant positive results, enhancing welfare, building independence, and resource synergy with all the stakeholders involved.

In 2018, Merdeka conducted social mappings and community needs assessments in two operational regions in Banyuwangi and Wetar Island to devise a Main Plans for Social Development and Welfare. This is done in compliance to the regulations, specifically the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for Community Development and Empowerment Plans (Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat/PPM).

The PPM Master Plan for PT BKP and PT BSI for 2019-2033 period aims to develop the strategy and focus the programs to be in synergy with the main priorities of the regional development.

The management plans consist of policies, strategy, and priority programs in education, community health, economy, socio-cultural affairs, institutional and infrastructures that are the main benchmarks for any stakeholders in the course of five years. The pre-



Rencana Induk PPM ini telah melalui proses konsultasi dengan para pemangku kepentingan, baik dengan masyarakat terdampak operasi perusahaan, pemerintahan desa, pemerintahan kabupaten, tokoh agama dan masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya.

Dokumen Rencana Induk ini merupakan alat yang digunakan untuk melakukan *monitoring* dan evaluasi dalam mengukur dampak yang dihasilkan program pada tahun-tahun ke depan. Ringkasan Program PPM untuk lima tahun ke depan dari 2 lokasi operasi kami dapat dilihat sebagai berikut.

paration of the PPM Master Plan went through a process of consultation with all stakeholders: communities affected by company operations, village government, district governments, religious and community leaders, and other stakeholders.

This Master Plan Document is a tool used to conduct monitoring and evaluation in measuring the impact of the program in the years ahead. The details of the Community development plans for the next five years from two of our operational sites are listed below.

Fokus Kontribusi pada Program Ekonomi

Focus Contribution in Economic Programme Sector



A

Peningkatan pendapatan riil rumah tangga petani dan nelayan *Increased real income of farmers and fishermen households*

Peningkatan produktivitas pertanian (terutama padi) melalui berbagai teknis budi daya yang lebih intensif dan ramah lingkungan, serta penguatan kelembagaan kelompok petani.

- 1 *Increasing agricultural productivity (especially rice) through a variety of more advanced and environmentally friendly agricultural cultivation techniques, as well as strengthening institutional farmer groups*

Peningkatan kapasitas petani dalam berbagai teknis pertanian

- 2 *Increasing the capacity of farmers in various agricultural techniques*

Peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengolahan buah naga, dan pengolahan ikan menjadi berbagai produk olahan yang bernilai ekonomis

- 3 *Increasing community capacity in processing dragon fruit, and fish-based value added activities product that have economic value*

Peningkatan produktivitas dan kapasitas nelayan, melalui, dukungan alat tangkap ikan bagi nelayan kurang mampu, penguatan kelembagaan kelompok nelayan, dan pendampingan intensif bagi kelompok nelayan

- 4 *Increasing the productivity and capacity of fishermen, through, fishing gear support for small scale fishermen, institutional strengthening, and intensive assistance for fishermen groups*

Pengembangan teknologi tepat guna untuk produsen gula kelapa

- 5 *Development of appropriate technology for coconut sugar producers*

Dukungan sarana dan prasarana pengembangan industri rumah tangga untuk pengolahan hasil-hasil pertanian dan perikanan

- 6 *Supporting facilities and infrastructure for the development of home industries for processing agricultural and fishery products*

Peningkatan kapasitas peternak sapi dan dukungan bantuan bibit ternak

- 7 *Increasing the capacity of cattle grower and supporting livestock breeding support*

B

Peningkatan kemandirian petani dan nelayan *Increasing self-reliance of farmers and fishermen*

Introduksi pertanian terpadu (diversifikasi komoditas dan peternakan) agar petani memiliki berbagai macam sumber penghasilan dan tidak tergantung dari satu komoditas

- 1 *The introduction of integrated farming (diversification of commodities and livestock) so that farmers have a variety of sources of income and are not dependent on single commodity*

Peningkatan kapasitas petani dalam pengembangan teknik budidaya tanaman yang lebih baik melalui Sekolah Lapangan Petani

- 2 *Increasing the capacity of farmers in developing better crop cultivation techniques through Farmer Field Schools*

Penguatan kelembagaan kelompok petani, peternak, dan nelayan agar kelompok mampu mengorganisir kegiatan anggota kelompok dan meningkatkan posisi tawar dalam pemasaran hasil produksi

- 3 *Strengthening the institutional groups of farmers, cattle grower, and fishermen to increase their bargaining position in the marketing of products*

Dukungan pendampingan dalam membangun jaringan pemasaran produk hasil tani dan laut yang lebih luas

- 4 *Support for assistance in building a wider marketing network of agricultural and marine products*

Dukungan penguatan kemandirian dan pengembangan jaringan Kelompok Usaha Bersama (KUB) dalam mengembangkan sektor pariwisata kemaritiman

- 5 *Support the strengthening of independence and network development of the Community Group in developing the maritime tourism sector*

Dukungan pendirian, pengembangan, dan pengelolaan showroom dan sentra oleh-oleh untuk wisatawan di sekitar Pesanggaran, melalui penguatan BUMDes

- 6 *Support the establishment, development and management of showrooms and souvenir centers for tourists around Pesanggaran, through the strengthening of BUMDes*

Berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani melalui peningkatan produktivitas pertanian, sekaligus untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat.

- a *Contribute to increasing farmer's income through increasing agricultural productivity, as well as to support community food security.*

Berkontribusi pada peningkatan produktivitas tanaman jangka panjang, khususnya jambu mete sebagai komoditas unggulan desa, mulai dari aspek produksi sampai pemasaran melalui pengembangan Kebun Bibit Desa (KBD) dan pemasaran bersama Yayasan Ina Rifa/Ama Kefe dan atau BUMDES.

- b *Contribute to increasing long-term crop productivity, especially cashew nuts as the village's leading commodity, starting from the production aspect to marketing through the development of the Village Seedling Farms and joint marketing of the Ina Rifa / Ama Kefe Foundation and / or BUMDES*

Berkontribusi pada upaya pemanfaatan hasil hutan non-kayu, khususnya madu hutan secara lestari.

- c *Contribute to efforts to use non-timber forest products, especially forest honey in a sustainable manner.*

Berkontribusi untuk menguatkan kelembagaan kelompok tani yang ada dalam mendukung pengembangan pertanian terpadu/integrated farming secara berkelanjutan.

- d *Contribute to strengthening the existing farmer group institutions in supporting sustainable integrated farming development.*

Berkontribusi pada upaya peningkatan kapasitas petani dalam rantai pertanian mulai dari produksi sampai pemasaran.

- e *Contribute to efforts to increase the capacity of farmers in the agricultural chain from production to marketing*

Mendukung program pemerintah untuk peningkatan hasil tangkapan ikan

- f *Support government programs to increase fish catches*

Mendukung akses permodalan bagi petani bekerja sama dengan lembaga keuangan dan BUMDES melalui Yayasan Ama Kefe dan Ina Rifa

- g *Supporting capital access for farmers in collaboration with financial institutions and BUMDES through the Ama Kefe Foundation and Ina Rifa*

Fokus Kontribusi pada Program Pendidikan

Focus Contribution in Education Programme Sector



Berkontribusi pada upaya peningkatan Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) melalui dukungan program beasiswa bekerja sama dengan pihak sekolah

a *Contribute to efforts to increase School Participation Rates and Pure Participation Rates through the support of a scholarship program in collaboration with schools*

Pemberian bantuan biaya operasional pendidikan.

b *Providing educational operational assistance costs.*

Berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah.

c *Contribute to efforts to improve the quality of teaching and learning in schools.*



A Peningkatan angka partisipasi sekolah dan kualitas pendidikan masyarakat

Increased school participation rates and the quality of community education

Dukungan program Beasiswa dan Bantuan Operasional pendidikan bagi keluarga kurang mampu

1 *Scholarship program support and Educational Operational Assistance for underprivileged families*

Dukungan layanan antar jemput pelajar (Bus Sekolah)

2 *Support student shuttle bus service (School Bus)*

Dukungan sarana & prasarana belajar-mengajar bagi sekolah

3 *Support of teaching and learning facilities for schools*

B Peningkatan keterampilan teknis bagi masyarakat terutama pemuda usia produktif sesuai kebutuhan industri termasuk tambang

Improving technical skills for the community, especially youth people according to industry needs including mining

Pelatihan Keterampilan Teknis (*vocational training*) bagi pemuda usia produktif sesuai minat dan bakat

1 *Vocational Training for young people of productive age according to their interests and talents*

Membangun Kerjasama dengan lembaga pelatihan (seperti BLK, dan lain-lain)

2 *Building Collaboration with government training institutions*

Memberikan fasilitas permodalan usaha pasca pelatihan

3 *Providing business seed capital for selected people after training*

Fokus Kontribusi pada Program Kesehatan & Sanitasi Lingkungan

Focus Contribution in Health & Environmental Sanitation Programme Sector



A Peningkatan kualitas sanitasi dan layanan kesehatan bagi masyarakat

Improving sanitation quality and health services for the community

Peningkatan kapasitas kader dan masyarakat dalam Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

- 1 *Increasing the capacity of cadres and community in clean and healthy living behavior and Community-Based Total Sanitation*

Dukungan sarana dan prasarana sanitasi lingkungan: al. pembangunan jamban sehat dan sarana air bersih

- 2 *Support environmental sanitation facilities and infrastructure: e.g healthy latrines and clean water facilities*

Dukungan bedah rumah/rumah sehat khususnya bagi masyarakat kurang mampu.

- 3 *Support for house renovation especially for poor family*

Dukungan peningkatan gizi dan kesehatan bagi ibu, anak dan lansia melalui (i) pemberian bantuan makanan tambahan (PMT); (ii) pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi masyarakat

- 4 *Support the improvement of nutrition and health for mothers, children and the elderly through (i) providing additional food assistance; (ii) free health inspection treatment for the community*

Dukungan insentif bagi kader kesehatan masyarakat untuk pendampingan dalam peningkatan perilaku pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

- 5 *Support incentives for community health cadres for assistance in improving clean and healthy lifestyle behavior and Community-Based Total Sanitation.*

Pengembangan Bank Sampah Desa dan Bank Sampah Induk

- 6 *Development of Village Waste Banks and Comunal Center Waste Banks*

B Berkontribusi kepada peningkatan kualitas lingkungan

Contribute to improve environment quality

Pemberian dukungan sarana untuk pengelolaan sampah domestik.

- 1 *Providing support facilities for domestic waste management*

Peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga baik sampah organik maupun non-organik

- 2 *Increasing community capacity in managing household waste, both organic, and non-organic waste*

Dukungan untuk Pengembangan Bank Sampah di masing-masing desa untuk mendorong pengelolaan sampah oleh masyarakat

- 3 *Support for the Development of Waste Banks in each village for community waste management*

Dukungan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Banyuwangi dalam menjalankan program mitigasi bencana dan kesiagaan penanggulangan bencana

- 4 *Support to the National Disaster Management Agency of Banyuwangi Regency in carrying out disaster mitigation and disaster management preparedness programs*

Mendirikan pos informasi lingkungan yang berisi informasi mengenai kepatuhan kepada regulasi lingkungan, hasil uji limbah, sistem pengelolaan lingkungan, dan rencana reklamasi pascatambang

- 5 *Establish an environmental information channel that contains information regarding compliance with environmental regulations, waste test results, environmental management systems, and post-mining reclamation plans*



Mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dengan fokus program pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

- a *Support the application of clean and healthy living behaviors with a focus on community-based waste management programs.*

Mendukung upaya peningkatan kapasitas kader kesehatan desa dan masyarakat dalam penembangan PHBS berbasis STBM

- b *Support efforts to increase the capacity of village and community health cadres in the development of Community-based Sanitation Clean and Healthy Behavior.*

Memberikan pengobatan gratis untuk pencegahan dan pengobatan penyakit yang diderita masyarakat bekerja sama dengan Puskesmas.

- c *Providing free treatment for the prevention and treatment of diseases suffered by the community in collaboration with the Puskesmas*

Mendukung ketersediaan air bersih dan sanitasi (Water Access Sanitation and Hygiene-WASH) bagi masyarakat.

- d *Support the availability of clean water and sanitation (Water Access Sanitation and Hygiene-WASH) for the community.*

Fokus Kontribusi pada Program Sosial-Budaya

Focus Contribution in Socio-Culture Programme Sector



Berkontribusi terhadap Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Lokal dan penurunan budaya kekerasan di masyarakat

Contributing to the Preservation of Local Cultural

Dukungan penyelenggaraan event-event budaya lokal terkait pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan.

- 1 *Support the implementation of local cultural events related to the management of natural resources and the environment.*

Menjalin hubungan komunikasi dan kemitraan dengan para pemangku kepentingan (Pemdes, tokoh masyarakat, tokoh agama, seniman, perusahaan, dan lain-lain)

- 2 *Establish communication and partnership relationships with stakeholders (village leaders, community leaders, religious leaders, artists, companies, etc.)*

Fokus Kontribusi pada Program Infrastruktur

Focus Contribution in Infrastructure Programme Sector



Berkontribusi pada pembangunan atau perbaikan infrastruktur penunjang PPM, khususnya dalam bidang ekonomi

- A *Contribute to the development or improvement of supporting infrastructure for Community Development and Empowerment, particularly in the economic sector*

Dukungan pembangunan atau perbaikan infrastruktur jalan desa, jalan usahatani dan fasilitas infrastruktur desa sesuai prioritas desa.

- 1 *Support the construction or improvement of village road, farm roads and selected village infrastructure facilities.*

Dukungan optimalisasi pengairan lahan pertanian khususnya dalam membangun atau memperbaiki dan memelihara jaringan irigasi yang mengalami kerusakan.

- 2 *Support the optimization of irrigation of agricultural land, especially in repairing and maintaining irrigation networks that have been damaged.*



Berkontribusi pada upaya perbaikan infrastruktur jalan tani untuk memperlancar transportasi orang dan barang (hasil-hasil pertanian).

- a *Contribute to efforts to improve farm road infrastructure to facilitate transportation of people and goods (agricultural products).*

Mendukung pembangunan/perbaikan infrastruktur untuk kesehatan dan sanitasi lingkungan seperti sarana air bersih dan sanitasi lingkungan.

- b *Support the development / improvement of infrastructure for health and environmental sanitation such as clean water and environmental sanitation facilities*

Fokus Kontribusi pada Pengembangan Kelembagaan Komunitas

Focus Contribution in Community's Institution Development



A Pengembangan dan Penguatan BUMDES *Village Economic Enterprise (BUMDES) Development and Strengthening*

Penguatan kapasitas pengelola dan manajemen kelembagaan BUMDES, melalui pelatihan manajemen, perencanaan dan administrasi keuangan, maupun kunjungan belajar.

- 1 *Strengthening the capacity of BUMDES managers and institutional management, through management training, financial planning and administration, and study visits.*

Melakukan pendampingan intensif kepada pengelola BUMDES dalam pemetaan potensi dan penyusunan rencana bisnis usaha BUMDES.

- 2 *Conduct technical assistance to BUMDES in managerial and business operational.*

B Dukungan Pengembangan dan Penguatan Program Pariwisata Berbasis Masyarakat *Support for the Development and Strengthening of Community-Based Tourism Programs*

Penguatan kapasitas pengelola wisata melalui Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas (*Community Based Tourism/CBT*).

- 1 *Strengthening tourism management capacity through Community Based Tourism (CBT) Development.*

Pendampingan teknis Program CBT (perencanaan, penguatan kelompok standarisasi sarana/prasarana wisata, pemasaran paket wisata, dll).

- 2 *Technical assistance for the CBT Program (planning, strengthening the standardization of tourism facilities, marketing tour packages, etc.)*



Revitalisasi fungsi Yayasan Ama Kefe dan Yayasan Ina Rifa.

- a *Revitalization of the functions of the Ama Kefe Foundation and Yayasan Ina Rifa.*

Mendorong Yayasan Ama Kefe dan Yayasan Ina Rifa untuk membentuk koperasi dan atau bekerja sama dengan BUMDES untuk kemandirian usaha pertanian tanaman jangka panjang dan usaha pemanfaatan hutan non-kayu secara lestari.

- b *Encourage the Ama Kefe Foundation and Yayasan Ina Rifa to form cooperatives and / or cooperate with BUMDES for the independence of long-term crop farming businesses and efforts to sustainably use non-timber forests.*

Total kontribusi Merdeka untuk program-program komunitas sepanjang tahun pelaporan mencapai IDR 49,860,669,359 atau kurang lebih senilai USD 3,076,473.43.^[GRI 203-1; 203-2]

The total value of Merdeka's contribution to community's program throughout the reporting year reached IDR 49,860,669,359 or approximately USD 3,076,473.43.^[GRI 203-1; 203-2]

Total Nilai Kontribusi Merdeka untuk Program Komunitas 2018^[GRI 203-1; 203-2]

Total Value Merdeka's Contribution to Community Programme 2018



Pendidikan | *Education*

Secara keseluruhan, program pendidikan yang didukung oleh Merdeka adalah (i) beasiswa dari tingkat SD, SMP, SMA, sampai S1, serta santri; (ii) Taman Belajar Masyarakat (TMB) yang terintegrasi dengan sekolah; (iii) Mobil perpustakaan keliling; (iv) *BSI goes to campus* di Universitas Jember dan Poliwangi Banyuwangi; (v) *BSI goes to school* melalui program Bus Sekolah gratis; (vi) Renovasi bangunan sekolah dan PAUD serta kegiatan kejar paket (A, B, dan C), kampanye lingkungan, maupun pelatihan untuk pemuda lokal.^[GRI 413-1]

The education levels supported by Merdeka overall are (i) scholarships for Elementary Schools, Middle Schools, High Schools, Diploma, and Islamic Schools; (ii) A Learning Centre integrated with the school; (iii) Mobile library services; (iii) BSI Goes to Campus Programs at Jember University and University of Poliwangi Banyuwangi; (v) BSI goes to school through free school bus programs, (vi) Renovations of school buildings and kindergartens and degree equivalent education plans (Plans A, B, and C), environmental campaigns and various trainings for local youths.^[GRI 413-1]



Melalui program yang telah bergulir selama dua tahun terakhir, BSI memberikan beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa pilihan mulai dari sekolah dasar hingga SMP, SMU dan universitas. Pada tahun 2018, terdapat program beasiswa yang sudah berjalan, mencakup siswa, mahasiswa perguruan tinggi, dan santri. Seluruh program beasiswa ini memakan biaya sekitar IDR700 juta yang dialokasikan di dua kecamatan, yaitu Pesanggaran dan Siliragung dari bulan Januari hingga Desember 2018.

Para siswa di kedua kecamatan tersebut menikmati layanan bis sekolah gratis. BSI menyediakan dan mengoperasikan bis sekolah untuk program ini, dengan alokasi biaya hampir sebesar IDR 1,6 miliar pada 2018.

Hasil studi persepsi terhadap program bis sekolah dan beasiswa menunjukkan bahwa masyarakat menganggap program ini penting dan sangat bermanfaat.

Di Pulau Wetar, BKP-BTR menitikberatkan dukungan terhadap pendidikan melalui perbaikan fasilitas sekolah, beasiswa, pelatihan penerapan kurikulum nasional, dan insentif bagi para guru. Lebih dari USD 40.000 dialokasikan untuk berbagai kegiatan tersebut sepanjang 2018. ^[GRI 413-1]

Through those programs for the last two years, BSI has given scholarships for chosen students for Elementary Schools, Middle Schools, High Schools, and College. In 2018, there are scholarships that cover students, college students, and religious school students. These programs costs around IDR 700 Million allocated to two sub-districts, which are Pesanggaran and Siliragung from January to December 2018.

Students on both sub-district received free school bus services. BSI provided and operated school buses for the program, with funds allocated to the purpose recorded at almost IDR 1.6 Billions in 2018.

The results of a perception study on the school bus program and scholarships show that the community considers these programs are important and very beneficial.

In Wetar Island, BKP-BTR emphasizes their educational support through rehabilitation of school facilities, scholarships, various trainings on the implementation of the national curriculum, and also incentives for teachers. More than USD 40,000 has been allocated to various activities over the course of 2018. ^[GRI 413-1]

Kesehatan | *Healthcare*

Merdeka mendukung program-program kesehatan yang dilakukan pemerintah daerah dan pemerintahan desa. Peningkatan mutu kesehatan masyarakat terutama ibu hamil dan anak-anak menjadi salah satu prioritas program. Melalui kegiatan (1) Pemberian Makanan Tambahan (PMT) baik kepada balita, ibu hamil, dan manula, (2) dukungan pemeriksaan kesehatan gratis secara berkala, dan (3) meningkatkan kapasitas kader kesehatan masyarakat. Program-program kesehatan ini dilakukan bekerja sama dengan puskesmas, posyandu, pustu, dan Dinas Kesehatan kabupaten. ^[GRI 413-1]

Dalam hal layanan kesehatan masyarakat, BSI melanjutkan program Layanan Klinik Mobil yang inovatif sejak 2016. Mobilitas dalam layanan kesehatan sangat bermanfaat bagi desa-desa terpencil di kecamatan Pesanggaran dan Siliragung, sebab klinik kesehatan sulit dijangkau masyarakat yang tidak punya sarana transportasi. Setiap mobil klinik BSI membawa seorang dokter umum, dua teknisi medis, dan pengemudi, bergerak dari desa ke desa menawarkan layanan kesehatan gratis bagi warga.

Sementara di Pulau Wetar, BTR mengalokasikan lebih dari USD 50.000 untuk program kesehatan masyarakat yang terdiri dari layanan kesehatan di desa dan klinik *onsite*, pelatihan untuk tenaga paramedis setempat, pelatihan pengolahan air bersih, serta persediaan obat-obatan. Perseroan juga membantu transportasi antarpulau bagi pasien rujukan yang harus dibawa ke rumah sakit di Kupang. ^[GRI 413-1]

Ketersediaan air bersih merupakan hal yang vital bagi masyarakat. Di beberapa lokasi operasi perusahaan, akses terhadap air bersih yang layak masih bermasalah. Penyediaan dan peningkatan akses air bersih meru-

Merdeka supports healthcare programs initiated by the regional and village government. The improvement of health standards especially for pregnant women and children is one of the priorities of the program. Those programs are (1) Additional Food for children, pregnant women, and elderly people, (2) Free routine health check-ups, and (3) Capacity building of village healthcare volunteer. These programs are done with the support from sub-district healthcare center, village healthcare service, and Regency Healthcare Agency. ^[GRI 413-1]

In terms of social healthcare, BSI resumed the innovative Mobile Healthcare Service program since 2016. Mobility in healthcare services is really beneficial for remote villages in Pesanggaran and Siliragung sub-districts, where health clinics are unreachable for those who do not have transportation. Every single one of BSI, clinic vans carries a doctor, a medical technician and a driver, moving from one village to another offering free healthcare service for the people.

In Wetar Island, BTR has allocated more than USD 50,000 for healthcare programs consists of onsite clinic and services in the village, training programs for local paramedics, training programs on clean water management, and medicine supplies. The company also has inter-island transports for patients to be referred to hospitals in Kupang. ^[GRI 413-1]

Clean water is a vital element to the society. In some of the company's location, the access to clean water sources is still a problem. The procurement and enhancement of clean water access is one of the com-



pakan salah satu komitmen perusahaan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

PT BKP-BTR di Pulau Wetar memiliki program penyediaan air bersih untuk Desa Lurang dan Desa Uhak. Di Desa Lurang air bersih dialirkan menjangkau 136 rumah tangga atau sejumlah 604 jiwa. Di Desa Uhak, air bersih menjangkau 84 rumah tangga atau sejumlah 408 jiwa. Penyediaan air bersih ini merupakan komitmen perusahaan dalam menyediakan kebutuhan dasar masyarakat. ^[GRI 413-1; 203-1]

pany's commitments to enhance the healthcare quality.

PT BKP-BTR in Wetar Island has clean water program for Lurang Village. At Lurang Village the water has channeled to reach to all households with 136 households served or 604 persons. While at Uhak Village clean water has channeled to 84 households or 408 persons. The provision of clean water is part of the company's commitment in providing basic community needs. ^[GRI 413-1; 203-1]

Pemasok Lokal | *Local Suppliers*

Dampak langsung kepada pertumbuhan ekonomi lokal, tidak saja melalui rekrutmen tenaga kerja. Merdeka juga mengembangkan program peningkatan kapasitas masyarakat agar kebutuhan-kebutuhan yang bersifat barang dan jasa dapat dipenuhi di tingkat lokal.

Perusahaan pertambangan dapat memiliki dampak ekonomi lokal yang signifikan melalui keputusan dan proses pengadaan barang dan jasa. Barang atau jasa yang umumnya tidak dapat dipasok secara lokal termasuk peralatan khusus atau berat, bahan peledak, bahan kimia, dan beberapa jenis layanan konsultasi teknis khusus. Perusahaan memprioritas pengadaan barang dan jasa yang berasal dari lokal atau dari Indonesia di seluruh lokasi operasi Merdeka.

Beberapa tahun terakhir ini, BKP-BTR mulai menginisiasi proyek pengadaan lokal melalui dua yayasan yang didirikan di desa. Inisiatif ini dilakukan untuk membangun kapasitas kelompok rantai pasok untuk mengimplementasikan program pengadaan lokal.

Inisiatif ini juga bertujuan meluncurkan program pelatihan bagi pengusaha lokal. Pekerjaan ini akan berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Tantangan ke depan adalah bagaimana agar Yayasan dapat mandiri dan tidak terus bergantung kepada perusahaan.

PT BKP-BTR mengembangkan program pertanian dan peternakan yang dikelola oleh kelompok petani di Desa Lurang dan Uhak untuk memenuhi kebutuhan bahan baku makanan bagi karyawan dan kontraktor yang tinggal di lokasi. Bahan makanan dari kebun masyarakat yang diserap oleh pengelola mess hall dan catering antara lain cabe, tomat, sawi, terong, kacang panjang, semangka, dan daging ayam. ^[GRI 413-1]

Direct impact to local economic growth not only with prioritizes recruitment for local employees. Merdeka company also develops the community's capacity to ensure that goods and services are available on the local level.

A mining company can cause a significant impact on the local economy through procurements of goods and services. Some of them cannot be supplied locally such as special and heavy equipment, explosives, chemicals, and some of the special technical consultation services. The company prioritizes the procurement of goods and services originating locally or from Indonesia in all Merdeka operations.

In the last few years, BKP-BTR initiated a local procurement program through local foundation. This initiative is done to develop the capacity of the supply chain and implement the local procurement program.

This initiative also aims to launch a training program to local entrepreneurs to provide goods and services to company. This is expected to continue in following years. The challenge ahead is how the foundation can be independent and not relying themselves to the company.

PT BKP-BTR develops agriculture and animal husbandry programs managed by groups of farmers in Lurang and Uhak Villages to fulfill meet the needs of food raw materials for employees and contractors at the site. Food materials from the community garden that are absorbed by the manager of the mess hall and catering include chilies, tomatoes, mustard greens, eggplants, long beans, watermelons, and chicken. ^[GRI 413-1]

Pembelian Hasil Pertanian & Peternakan Masyarakat oleh BKP-BTR, 2018^[GRI 203-2]

Agriculture and Animal Husbandry Product Absorbed by BKP-BTR 2018

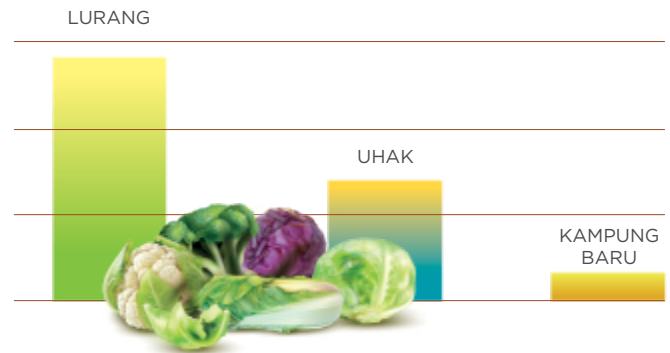
BAHAN MAKANAN FOOD	DESA VILLAGE	2018 (IDR)
Sayuran, buah, daging ayam, ikan, tahu, dan tempe <i>Vegetables, fruits, chicken, fish, tofu, tempe</i>	Lurang	2.834.503.350
	Uhak	1.396.186.145
	Kampung Baru	316.419.800
	TOTAL	4.547.109.295

Industri rumah tangga yang menghasilkan produk dengan bahan baku lokal juga tumbuh menggembirakan. Hingga akhir tahun 2018, program ini menaungi perempuan pengusaha kecil yang menjalankan usahanya dengan binaan BSI.^[GRI 203-2; 413-1]

Pembinaan ini mencakup bagaimana mengemas dan melabel produk secara menarik, bagaimana memasarkannya secara efektif, serta meningkatkan brand awareness melalui keikutsertaan di pameran dagang dan memajang produknya di pusat-pusat penjualan UMKM resmi, serta bagaimana mengelola segi keuangan bisnis mereka.

Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan perekonomian yang lebih luas, BSI turut mendukung upaya Banyuwangi mempromosikan daerahnya sebagai tujuan wisata yang menarik, dengan mengandalkan keindahan alamnya, kekayaan budayanya, serta posisinya yang strategis sebagai titik transit bagi wisatawan yang lalu lalang antara Banyuwangi dan Pulau Bali dengan kapal feri yang menyeberangi Selat Bali.

BSI membelanjakan lebih dari IDR 1,2 miliar untuk program pemberdayaan ekonomi di tahun 2018.^[GRI 203-1; 413-1]



The local industries specialize on products with local ingredients also growing on a steady pace. Towards the end of 2018, this program helped small women entrepreneurs to run their businesses with the help of BSI.^[GRI 203-2; 413-1]

The training covers on appealing labels and packaging, how to market it effectively, and increasing the brand awareness with participations on economic exhibitions and displaying the products on official UMKM retailers, and how to manage their finances.

As part of a broader economic development effort, BSI also supports Banyuwangi's efforts to promote its region as an attractive tourist destination, relying on its natural beauty, cultural richness, and its strategic position as a transit point for tourists passing between Banyuwangi and the island of Bali by boat the ferry that crosses the Bali Strait.

BSI spent more than IDR 1.2 billion on economic development program in 2018.^[GRI 203-1; 413-1]

Pengembangan Kemandirian Ekonomi

Economic Independence Development

Perusahaan berupaya mengembangkan penghidupan masyarakat di luar sektor pertambangan, agar masyarakat tidak sepenuhnya bergantung pada ekonomi tambang.^[GRI 413-1] Karenanya, PT BSI dan PT BKP-BTR mendukung masyarakat mengembangkan pertanian yang lebih produktif dengan perbaikan teknik budi daya yang lebih baik.

Praktik budi daya lestari menjadi salah satu program yang diintroduksi, seperti pertanian organik, diversifikasi komoditas pertanian, dan budi daya lebah madu lestari. Dukungan program dilakukan sepanjang rantai komoditas, dari hulu (produksi, input, pengorganisasian kelompok) sampai hilir (peningkatan nilai tambah dan pemasaran).

Di Banyuwangi, PT BSI juga mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui upaya diversifikasi pendapatan rumah tangga nelayan, berupa dukungan industri rumah tangga pengolahan hasil perikanan oleh kelompok perempuan, pengembangan ternak, dan pengembangan pariwisata pantai pada kelompok wisata di Pulau Merah dan Pantai Mustika.

Industri rumah tangga yang menghasilkan produk berbahan baku lokal juga tumbuh menggembirakan. Program ini menaungi perempuan pengusaha kecil yang menjalankan usahanya dengan binaan BSI.

Sementara itu, program peternakan kambing terus berkembang hingga akhir tahun 2018. Pada mulanya, program ini menyediakan kambing betina dalam jumlah yang cukup bagi segelintir peternak, dan beberapa ekor pejantan yang digilir di antara para peternak itu untuk mengembangbiakkan kambing. Saat mencapai usia reproduksi, anak-anak kambing tersebut dibagikan kepa-

The company seeks to develop community livelihoods outside the mining sector. It is intended that the community does not fully depend on the mining economy.^[GRI 413-1] PT BSI and PT BKP-BTR support the community to develop more productive agriculture with advanced agricultural techniques.

Sustainable practice of agriculture is one of the programs introduced, like organic farming, diversification of commodities, and sustainable honeybee farms. The support of the program done across the commodity chain, from the upstream (production, input, organizing the groups) to downstream (value added activities and marketing).

In Banyuwangi, PT BSI also supports the welfare development efforts of coastline communities through diversification of income source of the fisherman households. The activities are women group home industry support, farm development, and community-based tourist development in Pulau Merah (The Red Island) and Mustika Beach.

The local industries specialize on products with local ingredients also growing on a steady pace. The program helped small women entrepreneurs to run their businesses with the help of BSI.

Meanwhile, the goat farming program continues to grow towards the end of 2018. In the beginning, the program provided female goats in reasonable numbers for few farmers, and some male goats in between farmers for reproduction. When reaching reproductive age, the baby goats are handed to new members of the program, with a commitment that they would continue the



da anggota baru program ini, dengan komitmen bahwa mereka akan meneruskan prosesnya ke anggota baru berikutnya. Dalam perkembangannya, program ini mampu menggandakan jumlah kambing secara eksponensial, sehingga semakin banyak peternak yang memperoleh manfaat ekonominya. ^[GRI 413-1]

Di Pulau Wetar, PT BKP-BTR, sejak 2018 memulai dukungan pengembangan madu hutan lestari. Bekerja sama dengan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian LHK wilayah Kupang, BKP-BTR memberikan pelatihan cara pemanenan madu yang ramah lingkungan, peningkatan pengawasan mutu madu dengan memperhatikan kaidah keamanan pangan, dan perbaikan kemasan serta komunikasi pemasaran produk. Program ini secara sistematis akan mendukung upaya penciptaan saluran pemasaran baru dan premium bagi madu hutan yang diproduksi oleh masyarakat di Pulau Wetar untuk peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. ^[GRI 413-1]

process to the next generation. During the development, the program managed to raise the goat population exponentially, so that more locals enjoy the economic benefits. ^[GRI 413-1]

In Wetar Island, PT BKP-BTR since 2018 started a support program for sustainable wild honey. Working with Kupang City Environment and Forestry Services, BKP-BTR conducted training programs ranging from environment-friendly honey harvesting, quality monitoring with the emphasize of food safety regulation, and packaging and marketing. The program would be designed to systematically supporting new and premium marketing channels for forest honey produced by Wetar community for the development of local economic self-reliance. ^[GRI 413-1]

Penyuluhan Koperasi dan Persiapan Pembentukan Koperasi

Oleh Dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi

Senin, 24 Februari 2020

www.banyuwangikoperasi.com f Banyuwangi Koperasi @banyuwangikoperasi Banyuwangi Koperasi

Pembentukan Kelembagaan Komunitas

The Establishment of Community Institution

Merdeka menganggap sangat penting untuk mempersiapkan kemandirian masyarakat pasca berakhirnya operasi pertambangan. Mulai 2018, Program PPM dirancang secara sistematis untuk menghasilkan dampak signifikan dan membangun kemandirian masyarakat. Tantangan memandirikan masyarakat sangat besar, karena ketergantungan masyarakat terhadap perusahaan tinggi.

Salah satu yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pembenahan dua yayasan yang didirikan oleh BKP-BTR, yaitu Yayasan Ina Rifa dan Ama Kefe. Dua yayasan ini dibentuk atas inisiasi BKP-BTR untuk menjadi jembatan bagi proses kemandirian masyarakat pada masa pasca penutupan tambang.^[GRI 413-1]

Proses pendampingan *capacity building* Yayasan Ina Rifa dan Ama Kefe dirancang secara seksama. Salah satu programnya adalah pelatihan bagi pengurus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan yayasan, agar optimal menjadi lembaga penunjang kemandirian ekonomi masyarakat di masa *phasing-out* program PPM BKP-BTR.

Merdeka argued that it is important to prepare the community's independence post-operation. Starting from 2018, The Community Service Program is designed systematically to produce a significant impact and to develop the community's independence. The stakes are high on this program, all because of high levels of dependence.

One of the moves executed by the company is to renovate Two foundations established by BKP-BTR, which are Ina Rifa and Ama Kefe Foundations. These two was initiated by BKP-BTR to be a bridge towards community independence post-closure.^[GRI 413-1]

The assistance process of the capacity building of Ina Rifa and Ama Kefe Foundations was designed with maximum detail, One of the programs is through a training to the members of the foundations with the output to increase the skills and knowledge in managing the foundations as the prime economic developer in the phasing-out programs of BKP-BTR.

Yayasan Ina Rifa dan Ama Kefe

Ina Rifa and Ama Kefe Foundation

Desa Lurang dan Desa Uhak adalah dua desa ring 1 area operasional PT Batutua Tembaga Raya (PTBTR), di Kecamatan Wetar Utara, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Sebagai salah satu program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat lingkaran tambang, telah hadir Yayasan Ama Kefe (Desa Uhak) dan Yayasan Ina Rifa (Desa Lurang) yang dibentuk sejak tahun 2009.

Kedua Yayasan dalam struktur organisasinya bermitra dengan perusahaan menjalankan kegiatan di bidang kesehatan, Pendidikan, pertanian, peternakan, dan perikanan.

Sebagai bentuk pembinaan dan pemberdayaan terhadap kedua Yayasan telah dilakukan antara lain pelatihan peningkatan kapasitas (capacity building) organisasi dan kelembagaan pengurus dan pendampingan di lapangan.

Tujuan dibentuknya kedua Yayasan ini adalah menjadi mitra program PPM PTBTR dengan masyarakat, salah satunya sebagai mitra pemasok bahan makanan bagi 700-an karyawan PTBTR dan para kontraktor. Mekanismenya, perusahaan catering membeli sesuai kebutuhannya melalui dua yayasan itu. Komoditas yang dibeli antara lain daging ayam, telur, ikan segar, buah-buahan, sayur mayur dan tahu-tempe.

Bersama kedua Yayasan, PT BKP dan PT BTR melakukan pendampingan kepada 173 kelompok peternak, nelayan dan petani untuk memastikan dan menjamin produk yang dipasok sesuai jumlah dan standar mutu yang ditetapkan oleh perusahaan catering.

Pada tahun 2017, Yayasan Ina Rifa dan Yayasan Ana Kefe telah memasok semua kebutuhan bahan makanan segar dengan nilai mencapai USD 342.875: kepada Yayasan Ina Rifa senilai lebih dari IDR 5,7 miliar dan kepada Yayasan Ama Kefe senilai IDR 2 miliar.

Tantangan kegiatan pemberdayaan masyarakat saat ini adalah mencari pasar alternatif bagi produksi mereka, sebab pasar mereka sejauh ini hanyalah untuk memenuhi kebutuhan PT BKP-PT BTR dan para kontraktor, sementara jumlah produksi sudah melebihi kebutuhan perusahaan.

Harapan dari pembentukan Yayasan ini adalah setelah operasi pertambangan selesai, kedua Yayasan dapat secara mandiri meneruskan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang selama ini dilakukan bermitra dengan perusahaan.

Lurang Village and Uhak Village are two closest villages in the operational area of PT Batutua Tembaga Raya (PTBTR), in North Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province. As one of the community empowerment and community development programs, the Ama Kefe Foundation (Uhak Village) and Ina Rifa Foundation (Lurang Village) have been formed since 2009.

The two foundations in their organizational structures have partnered with companies to carry out activities in the fields of health, education, agriculture, animal husbandry, and fisheries.

As a form of technical assistance and empowerment of the two foundations, training has been carried out including organizational capacity building and institutional management and mentoring in the field.

The purpose of the establishment of the two foundations is to become PTBTR's PPM program partner with the community, such as a food supplier partner for around 700 PTBTR employees and contractors. The mechanism, catering companies buy according to their needs through the two foundations.

Together with the two foundations, PT BKP and PT BTR is assisting 173 farmers, fishermen and farmers to ensure and guarantee the products supplied in accordance with the quantity and quality standards set by the catering company.

In 2017, the Ina Rifa Foundation and the Ama Kefe Foundation have supplied all the needs of fresh food with a value of USD 342,875: to the Ina Rifa Foundation worth more than IDR 5.7 billion and to the Ama Kefe Foundation worth IDR 2 billion.

The challenge of community development activities now is to find alternative markets for their production, because their market so far has only been to meet the needs of PT BKP-PT BTR and the contractors, while the amount of production has exceeded the company's needs.

The expectation of the establishment of the Foundation is that after the mining operation is completed, the two foundations can independently continue the community development and empowerment activities that have been carried out in partnership with the company.

Pembangunan Infrastruktur | *Infrastructures Development*

Prasarana publik seperti jalan desa yang membuka akses ke lahan pertanian sangat dibutuhkan untuk mengangkut hasil tani maupun mobilitas masyarakat. BSI membantu pembangunan jalan guna mendukung pertumbuhan perekonomian dan mata pencarian penduduk setempat. Pada tahun 2018, BSI memperbaiki dan mengaspal sebagian jalan raya antara Lowi dan pintu gerbang perusahaan, selain juga beberapa jalan umum di tiga desa Sumberagung, Pesanggaran, dan Sumbermulyo. ^[GRI 203-1; 413-1]

Dukungan infrastruktur terutama diprioritaskan pada fasilitas dan sarana yang menunjang program pengembangan dan pemberdayaan. Jalan-jalan tersebut menghubungkan wilayah pertanian dengan pusat-pusat perdagangan dan komersial, termasuk tempat wisata seperti pantai-pantai Pulau Merah, Mustika, dan Rajewesi yang berkembang pesat. ^[GRI 203-1; 413-1]

Public infrastructures like village roads which opens the access to farming lands is important to transport crops or the mobility. BSI helped the road construction to support the local economic growth and occupation. In 2018, BSI repaired and resurfaced some parts of the road between Lowi and the company's gate, as well as some parts of public road in villages of Sumberagung, Pesanggaran and Sumbermulyo. ^[GRI 203-1; 413-1]

The infrastructural support prioritizing on facilities supporting community development programs. The roads connect the farming region with markets and commercial hubs, including tourist attractions like Red Island, Mustika Beach and Rajawengsi, which has developed massively. ^[GRI 203-1; 413-1]





Pada 2018, BSI membelanjakan sekitar IDR 27 miliar untuk pembangunan dan perbaikan jalan, serta untuk merenovasi sekolah dan sarana kebersihan umum. Jumlah ini meningkat tajam dari IDR 4,2 miliar yang dibelanjakan untuk program sejenis pada 2017. ^[GRI 203-1; 203-2; 413-1].

Untuk dukungan berbagai infrastruktur di Pulau Wetar, PT BKP-BTR membelanjakan sekitar IDR 2,4 miliar. PT BKP-BTR telah melakukan program pekerjaan umum termasuk pembangunan jaringan pipa air bersih di Desa Lurang, pasokan bahan bakar solar untuk tiga pembangkit listrik, serta menyediakan tempat duduk umum pada setiap perjalanan kapal milik perusahaan menuju dan dari Kupang.

Hadirnya BTR sebagai penyedia aliran listrik dan layanan transportasi ke Kupang di kedua desa ini sangat bermanfaat bagi kehidupan penduduk setempat. ^[GRI 203-1; 203-2; 413-1].

In 2018, BSI spent about IDR 27 billion on road works, and to rehabilitate schools and public hygiene infrastructures. This number increased rapidly from IDR 4.2 billion spent on similar programs in 2017. ^[GRI 203-1; 203-2; 413-1]

To support various infrastructures in Wetar Island, PT BKP-BTR spent around IDR 2.4 billion. PT BKP-BTR has done public works programs including the water pipelines in Lurang Village, diesel fuel supplies for three electric generators, and public seats to every boat and ship trips owned by the company servicing to and from Kupang.

The presence of BTR as the electrical and transportation provider is beneficial to the local life. ^[GRI 203-1; 203-2; 413-1]



Proteksi Keselamatan Kerja dan Kelestarian Lingkungan

Safety of Work and Environmental Protection

Keselamatan Kerja | *Safety of Work*

Di BSI, Merdeka mengawasi pengembangan kerangka keselamatan kerja yang dilandasi peraturan dan prosedur kerja yang ketat, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian 12,1 juta jam kerja tanpa kehilangan waktu kerja (*lost time injuries/LTI*) hingga akhir 2018. ^[GRI 403-1; 403-2]

Saat ini Merdeka bekerja sama dengan entitas anak di proyek tembaga Wetar dan proyek emas Gorontalo mengembangkan sistem keselamatan kerja yang sama andalnya di wilayah operasi masing-masing. Proyek tembaga Wetar juga memiliki budaya kerja yang mengutamakan keselamatan yang mencapai 2,9 juta jam kerja tanpa LTI hingga akhir 2018. ^[GRI 403-2]

Merdeka merancang dan mengembangkan sistem keselamatan kerja berdasarkan standar terbaik internasional dan tunduk pada perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. ^[GRI 403-1]

In BSI, Merdeka oversees the development of every safety workframe based on the tight rules and work procedures, resulting in a positive impact of 12.1 million work hours without lost time injuries (LTI) until the end of 2018. ^[GRI 403-1; 403-2]

Merdeka currently has joint ventures with subsidiary entities in Wetar Copper Project and Gorontalo Gold Project in developing workplace health and safety system with equal reliability in each respective operation site. The Wetar Copper Project also has a working culture that emphasizes on safety with 2.9 million work hours without LTI until the end of 2018. ^[GRI 403-2]

Merdeka designed and developed a safety system based on the best international standard in compliance with the Indonesian laws. ^[GRI 403-1]



Kerangka keselamatan kerja Merdeka yang ketat mencakup rejim inspeksi kendaraan dan alat berat, pelatihan proyek, sistem asesmen kompetensi, inspeksi keselamatan kerja, sistem indikator utama keselamatan kerja, dan skema motivasi keselamatan kerja. Budaya keselamatan kerja berlaku umum dan diterapkan pada seluruh sistem operasional, prosedur kerja maupun setiap pekerja. ^[GRI 403-1]

Sebelum direkrut, setiap pekerja melewati pemeriksaan kesehatan lengkap, dan selama bekerja, kesehatan dan kebugaran dimonitor setiap saat. Pekerja yang ditemukan kurang fit karena kurang tidur atau karena alasan kesehatan, dilarang mengoperasikan alat berat atau bekerja di tempat berbahaya seperti di ketinggian atau ruang yang sempit. ^[GRI 403-1]

Merdeka's tight safety work frame covers inspections on vehicles and heavy-duty machineries, project training, competence assessment system, safety inspection, main indicators of safety system, and Health and Safety motivation scheme. The safety culture applies to all operational system, work procedures, and every workers and employees. ^[GRI 403-1]

Before the recruitment, every worker has to do full medical check-up, and during work hours, the health and fitness are constantly monitored. Every employee found unfit due to sleep deprivation or any medical reason is prohibited from operating heavy-duty machinery or working in hazardous situations such as heights and tight space. ^[GRI 403-1]

Proteksi Kelestarian Lingkungan | *Environmental Protection*

Komitmen Merdeka melindungi kelestarian lingkungan didasari kesungguhannya mengelola dampak operasi tambang. Caranya, menerapkan inovasi berkelanjutan dalam mengelola sumber daya air, penggunaan energi, dan menyikapi perubahan iklim. Semua inovasi ini dilaksanakan dengan mematuhi sepenuhnya Undang-Undang No.4/2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup beserta peraturan turunannya yang relevan. ^[GRI 103-1; 103-2; 103-3]

Dalam implementasinya, upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara berkelanjutan terus dilakukan dalam mencegah, menanggulangi, dan mengendalikan dampak terhadap lingkungan hidup. Komitmen dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup pada kegiatan pertambangan tembaga dan emas dituangkan dalam Surat Pernyataan yang tidak terpisahkan dalam Dokumen RKL-RPL yang setiap triwulan kami laporkan ke kepada lembaga berwenang. ^[GRI 103-3]

The commitment to environmental protection is based on the optimization of Merdeka to manage impacts on mining operations through continuous innovation in water resource management, energy use and climate change. This is carried out in full compliance with Law No.4 / 2009 concerning Environmental Management and Protection along with relevant derivative regulations. ^[GRI 103-1; 103-2; 103-3]

During the implementation of the rules, the management and observation efforts are done continuously to prevent, negotiate and controlling the impacts on natural environment. This very commitment for the Development and Observation of natural resources to a copper mining activity is written in a letter of compliance inseparable from the RKL-RPL, which is reported quarterly to the authorities. ^[GRI 103-3]





25.08.20

Pengendalian Emisi dan Konsumsi Energi | *Emission And Energy Consumption Control*

Konsumsi energi terus bertambah seiring dengan meningkatnya kegiatan tambang di Tujuh Bukit. Pada 2018, penggunaan listrik di Tambang Tujuh Bukit mencapai 17.751.314 kWh. Dibandingkan 2017 dengan 10.018.398 kWh mengalami peningkatan sekitar 7%.^[GRI 302-1]

Dalam kegiatan pengolahan mineral yang dilakukan, terdapat emisi yang dilepaskan udara ambien. Pelepasan ini penting dikelola agar emisi tidak melebihi baku mutu emisi yang telah ditetapkan sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan. Di Tambang Tujuh Bukit, sumber utama emisi CO₂ dari penggunaan listrik dan bahan bakar solar. Emisi setara CO₂ mencapai 58.954 ton pada 2018, dibandingkan dengan 40.142 ton pada 2017.^[GRI 305-1]

Bentuk pengendalian emisi yang dilakukan adalah pemasangan *wet scrubber* pada cerobong untuk menghilangkan kandungan logam berat dan partikel. Hasil pemantauan terhadap emisi cerobong pada 2018 menunjukkan, uji emisi udara dan isokinetic memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan. Bahkan beberapa parameter menunjukkan nilai masih di bawah batas deteksi terutama untuk uji isokinetic.^[GRI 305-5]

Standar kebersihan industri di ruang pengolahan emas juga dipantau sepanjang tahun, guna memastikan bahwa proses pengolahan emas dilakukan sesuai standar kebersihan industri yang ditentukan.

The energy consumption has increased as the Tujuh Bukit activity progresses. In 2018, the electricity consumption at Tujuh Bukit site reached 17,751,314 kWh, increased about 7% from the 2017, which was 10,018,398 kWh.^[GRI 302-1]

During the mineral processing activity, there is emission being released to the ambient air. This is important to be managed in order to maintain the emission levels from exceeding the air quality stated by the Minister of Natural Environment's decree no. 4 Year 2014 about Air Qualities of Immobile Source for Mining activities. In Tujuh Bukit, the main source of CO₂ emissions came from electricity usage and solar fuels. The CO₂ equivalent emission reached 58,954 tons in 2018, compared with 40,142 tons in 2017.^[GRI 305-1]

The emission control method is to install a wet scrubber to the chimney to eliminate the heavy metal contents and particles. The observation result of the chimney emission in 2018 revealed that the air emission tests and isokinetic is meet established quality standard. In some parameters, the numbers are still below the detection point especially for the isokinetic test.^[GRI 305-5]

The Industrial cleanliness standard in the gold processing room is also monitored throughout the year This is done to ensure that the gold processing is carried out according to specified industrial hygiene standards.

Pemeliharaan Kualitas Tanah | *Maintaining The Soil Quality*

Kualitas tanah di sekitar pelataran pelindian rutin dipantau. Pada 2018, sampel tanah menunjukkan bahwa kualitas tanah masih sama dengan ketika pelataran pelindian belum beroperasi.

Pelindian bijih Tambang Tujuh Bukit menggunakan cairan sianida yang tidak boleh lolos dari pelataran pelindian dalam kondisi apa pun. Untuk memastikannya, pelataran pelindian dilengkapi sistem pengamanan yang kuat dan berlapis. Sistem ini terdiri dari dasar pelataran yang terbuat dari tanah lempung yang telah dipadatkan setebal 300mm, yang juga dibungkus sepenuhnya oleh lapisan *linear low-density polyethylene* (LLDPE) dan *geo-membrane* setebal 1,5mm.

Selain itu, terdapat *Sistem Pengumpulan Kebocoran dan Pemulihan* yang mengelilingi setiap kolam penampung cairan, sehingga tidak akan ada cairan yang lolos dari pelataran pelindian ke tanah.

The soil quality the surrounding leaching area is routinely monitored. In 2018, the soil sample shows that the soil quality is still the same like it was before the leaching area operates.

The ore leaching process in Tujuh Bukit utilizes the cyanide liquid, which in any circumstances, must not pass outside the leaching area.

To ensure this, the leaching area is fitted with robust and layered security system. The system consists of the base made out of 300mm thick condensed clay, which is also wrapped completely with a Linear Low-Density Polyethylene (LLDPE) layer and a 1,5mm thick geo-membrane.

Aside from those measures, there is also a leak collecting and recovery system installed within the perimeters of the liquid vessel, to prevent any liquids from escaping the leaching area to the ground.





Keanekaragaman Hayati | *Biodiversity*

Pemantauan migrasi fauna seperti burung dan mamalia terus dilakukan sepanjang 2018 di Tambang Tujuh Bukit. Pemantauan difokuskan kepada mamalia dan burung, meliputi jumlah famili, jenis, individu, keanekaragaman dan pemerataan jenis, serta arah pergerakan tiap jenis yang termasuk dalam kategori dilindungi. ^[GRI 304-1]

Selain itu, juga terus dilakukan inventarisasi flora yang dilindungi di sekitar lokasi tambang. Tercatat beberapa jenis flora dan fauna yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.20/MENKLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.

The monitoring of Fauna migrations such as birds and mammals is consistently occurred during the year 2018 in Tujuh Bukit mine site. For the observations covering families, species, individuals, diversity and the spreading of every types belong to the protected category. ^[GRI 304-1]

Aside from that, an inventory of protected floras surrounding the site is also continuously being done. There are several types of protected flora and fauna according to the Minister of Natural Environment's decree No. P.20/MENKLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 about Types of Protected Flora and Fauna.



Species burung yang dilindungi antara lain bangau Sandang-lawe (*Ciconia episcopus*), Elang Laut perut-putih (*Haliaeetus leucogaster*), Elang Ular bido (*Spilornis cheela*), Elang perut-karat (*Lophotriorchis kienerii*), Elang brontok (*Nisaetus cirrhatus*), Elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), Alap Alap sapi (*Falco moluccensis*), Serindit jawa (*Loriculus pusillus*), Julang emas (*Rhyticeros undulatus*), Kangkareng perut-putih (*Anthracoceros albirostris*), Rangkong badak (*Buceros rhinoceros*), Takur tulang-tumpuk (*Megalaima javensis*), Paok pancawarna (*Hydrornis guajanus*), dan Tangkar cetrong (*Crysiirina temia*). Pemantauan dan analisa kecenderungan arah gerak dilakukan terhadap jenis-jenis burung yang dilindungi itu. ^[GRI 304-3]

Terdapat sekitar 20 spesies mamalia dari 12 famili di seluruh lokasi pertambangan kami. Sebanyak 5 spesies mamalia berstatus dilindungi. Beberapa mamalia yang dilindungi antara lain Lutung Budeng (*Trachypithecus auratus*), Trenggiling (*Manis javanica*), Landak jawa (*Hy-*

The protected bird species are Sandang-lawe Stork (Ciconia episcopus), White Belly Sea Hawk (Haliaeetus leucogaster), Bido Snake Eagle (Spilornis cheela), Rust-belly Eagle (Lophotriorchis kienerii), The Brontok Eagle (Nisaetus cirrhatus), Javanese Eagle (Nisaetus bartelsi), Alap Alap Sapi (Falco moluccensis), Javanese Serindit (Loriculus pusillus), Golden Julang (Rhyticeros undulatus), White belly Kangkareng (Anthracoceros albirostris), Rangkong Badak (Buceros rhinoceros), Takur tulang-tumpuk (Megalaima javensis), Paok pancawarna (Hydrornis guajanus), and Tangkar Cetrong (Crysiirina temia). Other bird species will be observed and analyze regarding its movement path. ^[GRI 304-3]

There are 20 species of mammals from 12 families in all of our mining locations. 5 of them are protected. Some of them are Lutung Budeng (Trachypithecus auratus), Pangolin (Manis javanica), Javanese Hedgehog (Hystrix javanica) Forest Cat (Prionailurus beng-



strix javanica), Kucing hutan (*Prionailurus bengalensis*), Kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), dan Pelanduk kecil (*Tragulus javanicus*).^[GRI 304-3]

Kualitas air laut sekitar operasi berada di bawah limit deteksi analisa dan di bawah baku mutu, sesuai ketentuan Kepmen Lingkungan Hidup No 51/2004/L-III tentang Baku Mutu Air Laut. Sementara terumbu karang di sekitar lokasi pertambangan dalam kondisi yang wajar.^[GRI 304-3]

Persentase tutupan biota karang hidup tertinggi (karang keras dan biotik nonkarang) ditemukan di Pulau Merah Selatan/Banyutowo. Secara umum, penutupan karang pembentuk terumbu (*coral builder*), yakni karang hermatipik (karang keras) diperkirakan dalam kondisi wajar.^[GRI 304-3]

Jumlah taksa ikan karang yang ditemukan berkisar antara 6 sampai 11, dan kepadatan ikan karang berkisar antara 13 individu/150 m² dan 35 individu/150 m². Jumlah taksa ikan tertinggi ditemukan di Candrian Barat dan

lensis), Muncak Deer (*Muntiacus muntjak*), and Horned Deer (*Tragulus javanicus*).^[GRI 304-3]

The sea ecosystem, based on the Decree of the Ministry of Environment no. 51/2004/L-III about the Sea Water Quality, was measured below the detection point of analysis. For the reefs surrounding the mining site are in normal and reasonable condition.^[GRI 304-3]

The Percentage of the covering of the highest living reefs (hard reefs and non-reef biotic) is found in the South Part of the Red Island/Banyutowo. Generally, the hard reef, which is the cover of the coral builder reefs, is estimated at normal condition.^[GRI 304-3]

The equivocal numbers of reef fish is estimated around 6 to 11, and the density of the fish is around 13- individuals/150 m² and 35/150 m². The highest equi-



kepadatan ikan tertinggi di temukan di Candrian Timur. Pada kategori ikan yang memiliki peran signifikan dalam ekosistem terumbu karang, ditemukan 2 spesies dan 1 genus *Acanthuroids*, 7 spesies *Chaetodontids*, serta 13 spesies *Labroides*.^[GRI 304-3]

Seluruh kegiatan pertambangan yang berada di Tujuh Bukit, Pulau Wetar, dan Gunung Pani berlokasi di Hutan Produksi. Berdasarkan Peraturan Menteri KLHK No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan, Merdeka telah memiliki Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH).

vocal number was found in West Candrian and the highest density was found on the East. In regards of fishes that have significant roles in the ecosystem, there are 2 species and a gene of Acanthuroids, 7 species of Chaetodontids, and 13 species of Labroides.^[GRI 304-3]

All of the mining activities either at Tujuh Bukit, Wetar Island or Pani Mountain is located at a Production Forest. According to the rules of the Environment Ministry No. P27/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/7/2018 about the guidelines of the Forest Usage Permit, we have a Forest Usage Permit.

Kewajiban sebagai pemegang IPPKH adalah melakukan reboisasi lahan kompensasi dengan kewajiban menyediaan lahan kompensasi; membuat rencana dan melaksanakan reklamasi dan revegetasi pada kawasan hutan yang sudah tidak dipergunakan; melakukan penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai (bagi pemegang IPPKH dengan kewajiban melakukan rehabilitasi DAS) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini akan terus dilakukan dengan penambahan jenis varietas bibit untuk program reklamasi dan revegetasi.

Upaya revegetasi dilakukan secara progresif di lahan yang terbuka. Hal ini juga mengurangi akumulasi debu dan sedimen. Aktivitas revegetasi di antaranya memperbaiki bentuk dan sudut kemiringan tanah, peletakan *topsoil*, penyebaran pupuk, bibit, dan, gambut.

Dalam kegiatan itu, kompos yang digunakan dihasilkan dari batang padi petani di sekitar Tambang Tujuh Bukit, yang ditutup dengan jaring dari sabut kelapa sebagai pelindung yang mengikat di bawahnya. Jaring tersebut perlahan hancur secara alami, sementara tanaman di bawahnya tumbuh di lokasi yang semakin stabil. Proses ini dilanjutkan dengan menanam pohon. ^[GRI 304-3]

Upaya konservasi di hutan lindung dan cagar alam terus dilakukan untuk melindungi kekayaan ekosistem alam dan memelihara proses ekologi maupun keseimbangan ekosistem secara berkelanjutan; melindungi spesies flora dan fauna langka atau hampir punah; melindungi ekosistem dari kerusakan yang disebabkan oleh faktor alam dan mikro organisme; menjaga kualitas lingkungan supaya tetap lestari; juga mencegah kerugian yang diakibatkan oleh rusaknya sistem penyangga kehidupan seperti kerusakan pada hutan lindung dan daerah aliran sungai. ^[GRI 304-3]

The obligation of the permit holder is to replanting the compensation lands with the obligation to provide such lands, planning and executing reclamation and re-vegetation of forest area that are no longer in use, planting to rehabilitate the river stream according to the regulations. This activity will be done constantly with the addition of variety of seeds for reclamation and re-vegetation.

The Re-vegetation effort is done progressively in an open land. This is also reducing the accumulating dust and sediments. The activity such as repairing the angle of incline, topsoil planting, spreading the fertilizer, seeds and peat.

Specifically, for peat produced from rice stalks of farmers surrounding Tujuh Bukit site. The plants are covered with a net made out of coconut fiber as a protection that binds them into the soil. The net will decompose naturally, while the plants underneath growing on a stable pace. The tree planting process follows this procedure. ^[GRI 304-3]

The conservation efforts on forests and natural sites are constantly being done to protect the ecosystem and preserve the ecological process and the balance of the ecosystem in a sustainable way. Protecting various endangered flora and fauna from extinction. Protecting the ecosystem from various damages caused by natural causes or microorganisms. To maintain the environment quality preserved, also to prevent any loss caused by damages to the support systems, like forest damages and the river streams. ^[GRI 304-3]



Sebelum reklamasi

Pada 2018 kami berfokus pada penanaman tanaman penutup tanah, penanaman pohon, pemeliharaan pohon, penataan lahan hingga penebaran *topsoil* serta kegiatan di persemaian (*nursery*) dengan perbanyakan dan pemeliharaan bibit. Luas penanaman *cover crops* mencapai 15,10 Ha dan luas penanaman pohon: 0,1 Ha. ^[GRI 304-3]

Kegiatan reklamasi masih dilakukan pada areal di luar tambang karena tambang masih aktif. Reklamasi bertahap dilakukan untuk mengurangi dampak bukaan pada area sekitar lokasi proyek.

Reklamasi dilakukan pada area *waste dump*, sekitar bekas bukaan aktivitas konstruksi dan fasilitas infrastruktur, tanggul dan *slope* sepanjang jalan akses, tempat penimbunan tanah pucuk (*topsoil*), dan areal lainnya yang dinilai harus segera direklamasi. Tujuan utamanya adalah mengendalikan erosi dan sedimentasi, memper-

In 2018, we focused on planting cover crops, trees planting, tree maintenance, land management, and spreading top soil as well as nursery activities by propagation and seed maintenance. The size of cover crops planting is about 15.10 Ha while tree planting is 0.1 Ha. ^[GRI 304-3]

The Reclamation outside the mine areas is currently undergoing, because the mine is still active. The stages of reclamation are done to reduce the impact of the opening on the areas surrounding the project itself.

It is done to the waste dump area, around the buried openings of the construction and infrastructure facility, dams and slopes across the length of the access road, top soil piling area, and other areas deemed necessary for reclamation to be done in short period of time. The main purpose of this is to control the erosion



Setelah reklamasi

baiki produktivitas lahan dan kestabilan lereng, serta mempertahankan bahan organik yang terdapat di tanah pucuk pada area timbunan tanah pucuk (*topsoil*).

Budi daya tanaman lokal dengan penyelamatan anakan pohon yang berada di sekitar area pertambangan juga terus dilakukan. Tujuannya untuk menyelamatkan keberadaan pohon lokal dari kepunahan, dan sebagai upaya perbanyak tanaman dari induk pohon yang ditebang. Anakan pohon ditempatkan di lokasi pembibitan (*nursery*) untuk dipelihara dan kembali digunakan pada kegiatan reklamasi. ^[GRI 304-3]

Pada 2018 ini telah dilakukan perbanyak tanaman jenis lokal dengan biji hasil mengunduh dari sekitar lokasi pertambangan, yaitu jenis seriwil kutil. Tanaman lokal yang telah dikembangkan di persemaian kami berjumlah lebih kurang 17 spesies. ^[GRI 304-3]

and sedimentation, to improve the land produce and the stability of the slope, and to keep all the organic products found at the top soil pile.

Local plant development with rescuing the tree seeds around the mining area is still undergoing as well. The goal is to save the local trees from extinction, and an effort to fertilize plants from the timbers of a parent tree. The tree seeds are placed in a nursery to be kept and reused in a reclamation process. ^[GRI 304-3]

In 2018, There has been a successful fertilization on local planta with the seeds taken from areas around the mining site, which is a seriwil kutil. The developed plants in our nursery are listed around 17 species. ^[GRI 304-3]



Pengangkutan Limbah B3 | *Hazardous Waste Transport*

Operasi tambang Tujuh Bukit pada 2018 menghasilkan timbulan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang berasal dari bengkel pemeliharaan alat berat, kendaraan, peralatan, generator, kegiatan pabrik pengolahan mineral, kegiatan konstruksi fasilitas tambang, laboratorium internal, kegiatan perkantoran, dan fasilitas akomodasi karyawan.

Limbah B3 (LB3) dikelola dengan menyimpannya di Tempat Penyimpanan Sementara LB3, lalu dipilah, dilabeli, dan dikirim ke pengolahan limbah B3 berizin yang berada di luar lokasi tambang.

Limbah padat non-B3 dikelola dengan mengumpulkan, memilah, dan menimbunnya di dalam maupun di luar lokasi tambang. Limbah padat non-B3 yang dikirim ke luar lokasi tambang dan ditimbun di TPA berupa sampah organik sisa makanan dapur dan kantin.

Proses pengiriman dan penimbunan limbah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Limbah padat non-B3 yang berupa sampah anorganik seperti plastik, kemasan plastik, kaleng aluminium, kemasan/botol kaca dan kardus, dimanfaatkan oleh Kelompok Masyarakat (Pokmas) di lingkaran tambang.^[GRI 306-4] Upaya itu termasuk dalam program pengembangan usaha lokal, dengan mengolah untuk mendapatkan tambahan pendapatan atau mengirimkannya ke pengolahan di sekitar Banyuwangi sebagai bahan baku.

Sisa lainnya, berupa limbah konstruksi (sampah kering) atau yang tidak dapat dimanfaatkan, ditimbun di lokasi penimbunan batuan sisa (*waste rock*) yang berada di areal pertambangan.

The mining operation at Tujuh Bukit in 2018 emitted piles of B3 Waste (Dangerous and Toxic Goods) coming from heavy machinery maintenance shop, vehicles, generators, mineral processing activities, mining construction, office works and the employees' accommodation.

Hazardous waste is managed by a temporary storage, sorting, labeling and the transport to a licensed hazardous waste facility outside the mining site.

The non-hazardous solid waste is managed through collection, sorting and landfilling inside and outside the mine site. Non-hazardous solid waste sent outside the mine site and piled up at the landfill in the form of organic waste from kitchen food and canteen.

For the shipping and piling of waste is done by the government environmental agency.

The community groups around the mining site used other non-hazardous waste an-organic like plastic wrap, aluminum cans, glass packages/bottles and cardboard.^[GRI 306-4] This effort is seen as a way to empower local businesses through recycling and reuse the waste to gain additional income, or transport to local factories across Banyuwangi as raw materials.

The rest of the waste remaining is construction waste or unusable waste piled in a waste rock piling area located near the mining parameters.



Pemantauan Kualitas Air | *Monitoring The Water Quality*

Pemantauan air tanah dilakukan secara rutin. Sampel air diambil setiap minggu untuk pengukuran level air tanah, dan setiap kuartal untuk memonitor kualitas air. Air permukaan dipantau per kuartal. ^[GRI 303-1]

Selain itu, pengukuran Total *Suspended Solids* dilakukan setiap hari dan setiap minggu di saluran air alami yang dipandang berdampak terhadap keamanan lingkungan hidup sekitar. Kami juga menggolongkan air sesuai kegunaannya. Air minum masuk golongan kelas-1, air untuk budi daya ikan (kelas-2), air untuk ternak (kelas-3), dan air untuk pertanian (kelas-4). ^[GRI 303-2]

Tambang Tujuh Bukit memanfaatkan air hujan yang tertampung di DAM untuk digunakan dalam pengolahan bijih. Sedangkan air untuk keperluan rumah tangga diperoleh dari delapan sumur berlisensi yang tersebar di area tambang.

Konsumsi air meningkat pada 2018 terutama karena proses pelindian yang berjalan sepanjang tahun, yang pada 2017 hanya berlangsung 10 bulan. Pada 2018, 753.613 m³ air digunakan untuk proses pelindian, sedang yang digunakan pada 2017 adalah 653.412 m³.

Sistem sirkulasi air yang tertutup pada proses pelindian memastikan bahwa air digunakan secara minimal untuk keperluan produksi. Seluruhnya berasal dari air hujan yang tertampung. Kegiatan penambangan serta proses produksi yang meningkat di masa depan memerlukan lebih banyak air hujan yang didaur ulang. ^[GRI 303-5]

Kami memastikan bahwa proses inovasi daur ulang air terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan tambang dan dukungan bagi aktivitas karyawan di tempat tinggal.

Monitoring the ground water is a routine activity. Every week, a sample is taken to measure the ground water level, and every quartal the water quality is monitored every three months. ^[GRI 303-1]

Aside from the process mentioned above, the Total Suspended Solids measurement is also conducted every day, and every week to the natural water lines that have a massive impact to surrounding safety and security. We are also classify water according to its usage, drinking water is class-1, sea life management water (class-2), water used for animal husbandry (class-3), and for agricultural (calss-4). ^[GRI 303-2]

Tujuh Bukit mining site uses the rainwater collected in a DAM to be used in the oar processing stage. While the water used for household use is obtained from eight licensed wells spread across the mining area.

The water consumption increased in 2018 especially with the leaching process conducted all year long. The same process in 2017 only run for 10 months. In 2018, the leaching process required 753,613 m³ of water, while in 2017 653,412 m³ was used.

The closed water circulation system ensures the leaching process uses minimal amount of water. All of the water obtained is from the rainwater collection. The future increase of mining activity and the production process requires more recycled rainwater. ^[GRI 303-5]

We are certain that the innovation of water recycling continues to provide every need of the mining activity as well as the support to all employees.

Indeks Konten GRI—Opsi Inti

GRI Content Index—Core Option

Profil Organisasi | *Organization Profile*

- GRI 102-1 Nama organisasi _____
Name of the organization
- GRI 102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa _____
Activities, brands, products, and services
- GRI 102-3 Lokasi kantor pusat _____
Location of headquarters
- GRI 102-4 Lokasi operasi _____
Location of operations
- GRI 102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum _____
Ownership and legal form
- GRI 102-6 Pasar yang dilayani _____
Markets served
- GRI 102-7 Skala organisasi _____
Scale of the organization
- GRI 102-8 Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya _____
Information on employees and other workers
- GRI 102-9 Rantai pasokan _____
Supply chain
- GRI 102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya _____
Significant changes to the organization and its supply chain
- GRI 102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan atau Kehati-hatian _____
Precautionary Principle or approach
- GRI 102-12 Inisiatif Eksternal _____
External initiatives
- GRI 102-13 Keanggotaan asosiasi _____
Membership of associations

Strategi | *Strategy*

- GRI 102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior _____
Statement from senior decision-maker

Etika dan Integritas | *Ethics and integrity*

- GRI 102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku _____
Values, principles, standards, and norms of behavior

Tata Kelola | *Governance*

- GRI 102-18 Struktur tata kelola _____
Governance structure

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | *Stakeholder engagement*

- GRI 102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan _____
List of stakeholder groups
- GRI 102-41 Perjanjian perundingan kolektif _____
Collective bargaining agreements
- GRI 102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan _____
Identifying and selecting stakeholders
- GRI 102-43 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan _____
Approach to stakeholder engagement
- GRI 102-44 Topik utama dan hal-hal yang diajukan _____
Key topics and concerns raised

Praktik Pelaporan | *Reporting practice*

- GRI 102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi _____
Entities included in the consolidated financial statements
- GRI 102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik _____
Defining report content and topic Boundaries
- GRI 102-47 Daftar topik material _____
List of material topics
- GRI 102-48 Penyajian kembali informasi _____
Restatements of information
- GRI 102-49 Perubahan dalam pelaporan _____
Changes in reporting
- GRI 102-50 Periode pelaporan _____
Reporting period
- GRI 102-51 Tanggal laporan terbaru _____
Date of most recent report
- GRI 102-52 Siklus pelaporan _____
Reporting cycle
- GRI 102-53 Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan _____
Contact point for questions regarding the report
- GRI 102-54 Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI _____
Claims of reporting in accordance with the GRI Standards
- GRI 102-55 Indeks konten GRI _____
GRI content index
- GRI 102-56 Jaminan Eksternal _____
External assurance

Pendekatan Manajemen | *Management Approach*

- GRI 103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya _____
Explanation of the material topic and its Boundary
- GRI 103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya _____
The management approach and its components
- GRI 103-3 Evaluasi pendekatan manajemen _____
Evaluation of the management approach

Ekonomi | *Economic*

- GRI 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan _____
Direct economic value generated and distributed
- GRI 203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan _____
Infrastructure investments and services supported
- GRI 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan _____
Significant indirect economic impacts

Lingkungan | *Environmental*

Energi | Energy

- GRI 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi _____
Energy consumption within the organization

Air | Water

- GRI 303-1 Pengelolaan air sebagai sumberdaya bersama _____
Interactions with water as a shared resource
- GRI 303-2 Pengelolaan dampak terkait debit air _____
Management of water discharge-related impacts
- GRI 303-5 Konsumsi air _____
Water consumption

Keanekaragaman Hayati | *Biodiversity*

- GRI 304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewakan, dikelola di, atau berdekatan dengan, Kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung_____ *Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas*
- GRI 304-3 Habitat yang dilindungi atau dipulihkan_____ *Habitats protected or restored*
- Emisi | Emission
- GRI 305-1 Emisi langsung Gas Rumah Kaca (Cakupan 1)_____ *Direct (Scope 1) GHG emissions*

Efluen dan Limbah | *Effluents and Waste*

- GRI 306-4 Transportasi limbah berbahaya_____ *Transport of hazardous waste*

Sosial | *Social*

Kesehatan dan Keselamatan Kerja | *Occupational Health and Safety*

- GRI 403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja_____ *Occupational health and safety management system*
- GRI 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden_____ *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*

Komunitas Lokal | *Local Communities*

- GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pembangunan_____ *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*

Sumbangsih Nyata untuk Semua
Making Positive Contribution

Laporan Keberlanjutan
PT Merdeka Copper Gold Tbk
2018